

**DETERMINAN INTENSI MAHASISWA
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)***



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DARA SEPTIA
NIM. 20 401 00109**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DETERMINAN INTENSI MAHASISWA
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DARA SEPTIA
NIM. 20 401 00109**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DETERMINAN INTENSI MAHASISWA
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)***



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DARA SEPTIA
NIM. 20 401 00109**

PEMBIMBING I

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324200642002**

PEMBIMBING II

**M. Fauzan, M.E.I.
NIP. 198904042020121009**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DARA SEPTIA**

Padangsidempuan, 21 November 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Dara Septia** yang berjudul **"Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

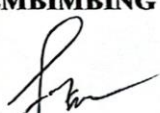
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, SE., M. Si
NIP: 197603242006042002

PEMBIMBING II


M. Fauzan, M.E.I.
NIP: 198904042020121009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dara Septia
NIM : 20 401 00109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan
*Mobile Banking Dengan Menggunakan Pendekatan
Technology Acceptance Model (TAM)*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 November 2024

Saya yang Menyatakan,



DARA SEPTIA
NIM . 20 401 00109

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

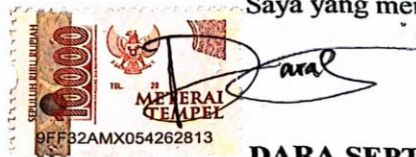
Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dara Septia
NIM : 20 401 00109
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 21 November 2024
Saya yang menyatakan,



DARA SEPTIA
NIM. 20 401 00109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dara Septia
NIM : 20 401 00109
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : *Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*

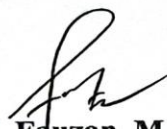
Ketua


M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Sekretaris


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota


M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301


Syarifah Isnaini, M.E
NIDN. 2012089103


Sulaiman Efendi Siregar, M.E
NIDN. 2007049007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Desember 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75, 5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,54
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : *Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*

NAMA : Dara Septia
NIM : 20 401 00109

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Januari 2025
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

Nama : Dara Septia

Nim : 2040100109

**Judul : Determinan Intensi Mahasiswa Mengguna *Mobile Banking*
Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Penggunaan *Mobile Banking* jenis layanan perbankan yang dapat diakses secara langsung melalui ponsel (*smartphone*) dengan *Mobile Banking* nasabah tidak perlu lagi ke ATM ataupun ke Bank untuk melakukan transaksi non tunai. Dengan bermodalkan internet dan ponsel pintar untuk mengaksesnya juga memerlukan beberapa kali memasukkan kode rahasia yang dibuat pada saat pendaftaran *Mobile Banking*. Tetapi dalam penggunaan *Mobile Banking* ini adanya ancaman dari *Cyber Crime* yang berupa pembobolan data oleh *Hacker* dikarenakan layanan ini terhubung ke internet maka dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi Determinan yang mempengaruhi intensi mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking*, serta untuk mengetahui seberapa besar variabel manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap Intensi menggunakan *Mobile Banking*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan bukti secara empiris mengenai penggunaan teknologi adalah (*Tecnology Acceptance Model*). Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif yang melibatkan sebanyak 64 sampel. Penelitian ini menggunakan aplikasi *SmartPLS*. Dapat disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi mahasiswa/i menggunakan *Mobile Banking*.

Kata Kunci : Manfaat, Kemudahan, Keaman dan Intensi menggunakan *Mobile Banking* dan Gaya Hidup Islami.

ABSTRACT

Name : Dara Septia

Reg. Number : 2040100109

Thesis Title : Determinants of Student Intention to Use *Mobile Banking* Using the *Technology Acceptance Model* (TAM) Approach

The use of *Mobile Banking* is a type of banking service that can be accessed directly through mobile phones (*smartphones*) with *Mobile Banking* customers no longer need to go to ATMs or banks to make non-cash transactions. With the internet and smart phones to access it also requires several times entering the secret code created during *Mobile Banking* registration . But in using *Mobile Banking* , there is a threat from *Cyber Crime* in the form of data breaches by *hackers* because this service is connected to the internet so it can be easily accessed by anyone. The purpose of this study is to identify the determinants that influence the intention of students of the Sharia Banking Study Program Batch 2020 UIN Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan to use *Mobile Banking*, and to find out how much the variables of benefits, convenience and security are on the intention to use *Mobile Banking*. The theory used in this study to provide empirical evidence regarding the use of technology is (*Tecnology Acceptance Model*). This research is a quantitative type of research involving 64 samples. This research uses the *SmartPLS* application. It can be concluded that the results showed that the variables of benefits, convenience and security had a positive and significant effect on students' intention to use *Mobile Banking*

Keywords: Benefits, Convenience, Security and Intention to use *Mobile Banking* and Islamic Lifestyle.

ملخص البحث

الاسم : داراسيبتيا

رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠١٠٩

رقم البحث : محددات نية الطلاب لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول

باستخدام نهج نموذج قبول التكنولوجيا

إن استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول هو نوع من الخدمات المصرفية التي يمكن الوصول إليها مباشرةً من خلال الهواتف المحمولة (الهواتف الذكية) مع الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول لم يعد العملاء بحاجة إلى الذهاب إلى أجهزة الصراف الآلي أو البنوك لإجراء المعاملات غير النقدية. كما يتطلب الوصول إليها عبر الإنترنت والهواتف الذكية إدخال الرمز السري الذي تم إنشاؤه أثناء التسجيل في الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول عدة مرات. ولكن في استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، هناك تهديد من الجريمة الإلكترونية في شكل اختراق للبيانات من قبل القراصنة لأن هذه الخدمة متصلة بالإنترنت، لذا يمكن لأي شخص الوصول إليها بسهولة. الغرض من هذه الدراسة هو التعرف على المحددات التي تؤثر على نية طلاب برنامج دراسة الشريعة الإسلامية المصرفية دفعة ٢٠٢٠م بجامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان في استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، ومعرفة مدى تأثير متغيرات المزايا والراحة والأمان على نية استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول. النظرية المستخدمة في هذه الدراسة لتقديم أدلة تجريبية فيما يتعلق باستخدام التكنولوجيا هي (نموذج قبول التكنولوجيا). (هذا البحث هو نوع من البحوث الكمية التي تشمل ٦٤ عينة. تستخدم هذه الدراسة تطبيق نمذجة المربعات الصغرى الجزئية للمعادلات الهيكلية. يمكن استنتاج أن النتائج أظهرت أن متغيرات المزايا والملاءمة والأمان كان لها تأثير إيجابي وهام على نية الطلاب في استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول.

الكلمات المفتاحية الفوائد والراحة والأمان والنية في استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول ونمط

الحياة الإسلامي

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: **"Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*"** ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, S.E., M. Si., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Indah Sari, M.E. serta seluruh Civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak M. Fauzan, M.E.I. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti

serta mempermudah proses dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

6. Teristimewa peneliti sampaikan kepada surgaku Ibunda Nurjannah Tanjung, yang telah berhasil menjadikan putrimu sarjana serta telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada Ibunda tercinta dan diberi balasan atas perjuangan dengan Surga Firdaus-Nya.
7. Teristimewa peneliti sampaikan kepada Ayahanda Alm. Nasrahuddin Nasution, yang telah menitipkan pesan terakhir untuk Abanganda yang akan menggantikan posisi Alm menyekolahkan peneliti sampai sarjana, terimakasih untuk pesan terakhir yang telah mendorong peneliti sampai sejauh ini semoga Allah SWT memberi balasan atas kebaikan dan amal sholeh semasa hidup beliau dengan Surga Firdaus-Nya.
8. Terima kasih peneliti ucapkan kepada abang pertama Leoginata M. Zaliq Nst dan abang kedua Ade Chan Rio Nst yang telah berkorban memberikan segala fasilitas, materi, pengorbanan serta kasih sayang yang tidak dapat diuntai dengan kata-kata, dan tidak lupa kepada adik kecil M. Dikrah Nst tersayang.

9. Terima kasih peneliti ucapkan kepada sahabat peneliti Ceri Yulia Mora Nasution yang selalu membantu peneliti dalam suka maupun duka memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih peneliti ucapkan kepada teman-teman seperjuangan Anni daulae, Nurfadilah daulay, Ulfatul ahiria harahap, Muliana lestari, Fuzi lestari, Amel, Cinday, Nur, Khoiriah, Lia yang memberikan dukungan sampai skripsi ini selesai.
11. Terima kasih peneliti ucapkan kepada kakak sepupu Halimatunsakdiah hasibuan, Dian nitami nasution dan seluruh keluarga besar Alm. Dahlan tanjug yang telah memberi dorongan motivasi serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Padangsidimpuan, November 2024

Peneliti,

DARA SEPTIA
NIM. 20 401 00109

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	a	B	Be
ت	a	T	Te
ث	a	ṡ	ngan titik diatas)
ج	m	J	Je
ح	a	ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	ha	Kh	Kh dan ha
د	al	D	De
ذ	al	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	a	R	Er
ز	ai	Z	Zet
س	in	S	Es
ش	yin	Sy	Es dan ye
ص	ad	ṣ	(dengan titik dibawah)
ض	ad	ḍ	e (dengan titik dibawah)
ط		ṭ	(dengan titik dibawah)
ظ	a	ẓ	t(dengan titik dibawah)
ع	in	‘.	Koma terbalik diatas
غ	ain	G	Ge
ف	a	F	Ef
ق	af	Q	Ki
ك	af	K	Ka
ل	am	L	El
م	lim	M	Em
ن	un	N	En

و	/au	W	We
ه	a	H	Haw
ء	amza	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ي..	thah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و..	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

COVER

PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

DEWAN PENGUJI SIDANG

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI18

A. Kerangka Teori	18
-------------------------	----

1. Teori Intensi	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terwujudnya Intensi.	22
3. Teori Mengenai Intensi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	26
4. Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	30
5. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	36
6. Gaya Hidup Islami	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	46
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Lokasi dan Waktu Peneltian	50
B. Jenis Penelitian	50
C. Populasi dan sampel	51
a. Populasi	51
b. Sampel	52
D. Instrumen dan Pengumpulan Data	54
E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	54
F. Teknik Analisi Data	56
G. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
1. Sejarah UIN SYAHADA Padangsidempuan	60
2. Visi dan Misi FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan	62
3. Gambaran Umum Responden	63
B. Deskripsi Data Penelitian	63
C. Analisis Data	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
E. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi Hasil Penelitian	86
C. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Transaksi <i>Mobile Banking</i> dari tahun 2019-2023...	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020	49
Tabel III.2 Skala likert	53
Tabel IV.1 Gambaran Umum Responden	61
Tabel IV.2 Hasil <i>Outer Loading</i>	63
Tabel IV.3 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	65
Tabel IV.4 Hasil <i>Cross Loading</i>	66
Tabel IV.5 Hasil Composite Reliability dan Cronbachs Alpha	67
Tabel IV.6 Hasil R-Square.....	68
Tabel IV.7 Hasil Path Coefficients	70
Tabel IV.8 Hasil Specific Indirect Effect (Efek Mediasi).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pengguna BSI <i>Mobile</i>	4
Gambar II.1 Kerangka Pikir	45
Gambar IV.1 <i>Outer Model</i>	63
Gambar IV.2 <i>Bootstrapping</i>	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembayaran adalah peraturan, baku serta indera yang dipergunakan agar pertukaran nilai ekonomi antara 2 pihak untuk menghindari kewajiban¹ Sistem pembayaran tidak terlepas dari perkembangan uang yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat non-tunai. Perkembangan teknologi dan informasi yang maju akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasiannya adalah pembayaran transaksi non-tunai.

Adapun untuk penggunaannya, penggunaan *mobile banking* jenis layanan perbankan yang dapat diakses secara langsung melalui ponsel, mirip dengan *SMS banking*, namun dengan tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Sebagai langkah untuk meningkatkan kapabilitas perbankan, optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi menjadi prasyarat utama dalam mendukung inovasi layanan perbankan sejalan dengan tujuan tersebut, otoritas jasa keuangan Republik Indonesia mengesahkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 12/POJK.03/2018 yang mengatur tentang penyelenggaraan layanan perbankan digital oleh bank umum.²

Dengan *mobile banking*, nasabah tidak perlu lagi ke ATM atau pun ke bank untuk melakukan transaksi perbankan seperti mentransfer uang, cek

¹ Achmad Fauzi, dkk., "Peranan Bank Indonesia dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2023), hlm. 80–89.

² M. Fauzan and others, "*Perbankan Digital*" *Era Baru Layanan Keuangan*, (Medan: Merdeka kreasi, 2024), hlm. 24.

saldo, ataupun pembayaran tagihan - tagihan (kecuali penarikan uang tunai). Penting bagi nasabah untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan dan melakukan transaksi secara *online* terlebih bagi mereka yang memiliki tingkat mobile literasi yang tinggi.³

Keunggulan dari *mobile banking* adalah keamanan *user-id* yang tidak setiap orang bisa mengetahuinya kecuali pemiliknya. Berdasarkan keunggulan yang dimiliki oleh *mobile banking* tersebut, pihak perbankan yakin dapat menarik minat nasabah dengan memberi layanan yang sejenis⁴. Dampak positif yang paling bisa dirasakan apabila menggunakan akses internet dan *mobile banking* ialah kemudahan akses yang bisa didapatkan dimana saja. Dengan bermodalkan internet dan ponsel pintar bisa menggunakan fasilitas yang satu ini keamanan yang juga terjamin karena untuk mengaksesnya dan memerlukan beberapa kali memasukkan kode rahasia yang dibuat pada saat pendaftaran internet dan *mobile banking*, jadi tidak perlu khawatir akan kebocoran kode rahasia yang dimiliki.

Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dalam penggunaan *mobile banking*, namun jangan lupa dampak negatifnya. Beberapa masalah yang bisa mengancam saat menggunakan internet dan *mobile banking* yaitu Adanya sebuah ancaman dari *cyber crime* yang berupa pembobolan data oleh *hacker*. Karena layanan ini terhubung keinternet maka dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja. Namun tetap saja bank sudah menjamin keamanan nasabah

³ Nurfitri Iriani Utami, dkk, "Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)," *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2022), hlm. 45–72.

⁴ M. Fauzan, dkk, "Sistem Informasi Perbankan" Medan Merdeka Kreasi, (2023), hlm. 633.

nya. Modus kejahatan *online* juga kerap dapat terjadi. Banyak sekali perilaku kriminal yang melakukan aksinya dan banyak pula nasabah yang masih saja tertipu dengan taktik yang dilakukan para penipu ini. Lalu perlunya akses internet yang sangat mumpuni dan kencang. Karena saat melakukan transaksi memerlukan akses yang kencang dan juga jaringan internet yang stabil, transaksi bisa saja gagal apabila koneksi internet tidak terhubung.⁵

Pada tanggal 1 Februari 2021 bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi sejarah penggabungan bank syariah mandiri, BNI syariah, dan BRI syariah menjadi satu entitas yaitu bank syariah indonesia (BSI). Penggabungan ketiga bank syariah ini akan menyatukan kelebihan ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap untuk dapat bersaing ditingkat global⁶. *BSI Mobile* diartikan sebagai layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi keuangan dan aktivitas perbankan lainnya dengan lebih mudah di mana saja menggunakan *smart phone* dengan aplikasi *BSI Mobile* tanpa harus datang ke bank secara fisik.⁷

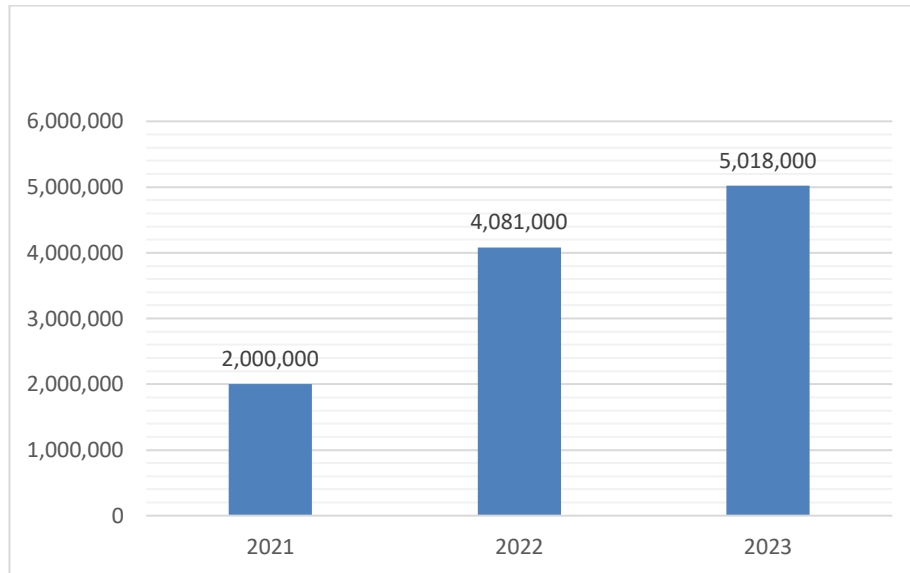
Perkembangan penggunaan layanan *BSI Mobile* setiap tahun mengalami kenaikan, seperti pada gambar menunjukkan jumlah pengguna *BSI Mobile* di Indonesia di tahun 2021-2023.

⁵ samsul hadi dan novi, “faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan optimum,” *jurnal ekonomi dan pembangunan* 5 5 (t.t.), hlm. 55.

⁶ Kartika Marella Vanni dan Viki Safirotu Nadan, “Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 237–48.

⁷ Dinda Ayu Agustina dan Diah Krisnaningsih, “Pengaruh Penggunaan *BSI Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah di *BSI* cabang Jenggolo,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (2023): 179–91.

Gambar 1.1 Data Jumlah Pengguna BSI Mobile



Sumber : kata.co.id (2023)

Banyaknya pengguna BSI Mobile di Indonesia mengalami kemajuan yang besar. Dari tahun 2021 pengguna BSI Mobile sebanyak 2 juta, tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 4,81 juta pengguna dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sekitar 5,18 juta pengguna. Dari tahun 2021-2023 peningkatan pengguna BSI Mobile telah mencapai 3,18 juta.

Latar belakang penelitian ini memerinci permasalahan kompleks yang melibatkan intensi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* dengan mempertimbangkan gaya hidup Islami yang mengacu pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagai variabel moderasi. Seiring dengan perkembangan teknologi

perbankan dan perubahan paradigma keuangan Islam, *mobile banking* semakin populer dan penting dalam industri keuangan Islam⁸. Penelitian ini dapat membantu sejauh mana intensi mahasiswa untuk mengadopsi teknologi ini.

Dalam konteks ini dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki peran sentral dalam memberikan panduan dan pengalaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip perbankan syariah kepada mahasiswa mereka. Namun, intensi mahasiswa untuk mengadopsi *mobile banking* masih menjadi isu yang belum banyak diungkap. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mereka dalam mengadopsi teknologi ini adalah hal yang kompleks yang melibatkan aspek-aspek seperti keyakinan Islami, pengetahuan tentang *mobile banking* perbankan syariah, dan gaya hidup Islami.

Berikut ini adalah jumlah nasabah perbankan syariah yang menggunakan *mobile banking* syariah 2019-2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Nilai Transaksi *Mobile Banking* dari
Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah)

Tahun	Nilai Transaksi
2019	3.522.491
2020	4.770.122
2021	7.730.865
2022	9.995.239
2023	14.378.353

Sumber : *bi.co.id*

⁸ M. Fauzan, dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,” hlm. 181-192.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2019 mencapai Rp.3.522.491. nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2020 mengalami kenaikan mencapai Rp. 4.770.122. nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2021 mengalami kenaikan mencapai Rp. 7.730.865. nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2022 mengalami kenaikan mencapai Rp. 9.995.239. adapun nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang derastis mencapai Rp. 14.378.353.⁹

Pada saat ini sektor perbankan harus dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dan mengakses informasi. Mengingat di Indonesia pada saat ini bank tidak hanya di kota besar saja, namun sudah tersebar luas di berbagai daerah yang telah membuka cabang-cabang pembantu bank. *Digital banking* khususnya *mobile banking* memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai media alternatif transaksi perbankan, nasabah tidak perlu datang ke bank atau ke ATM, kecuali untuk transaksi setor dan tarik tunai.¹⁰

Salah satu perwujudan yang berperan sebagai pembantu dalam sektor perbankan ialah *digital banking*. Produk bank berupa *digital banking* memudahkan para nasabah dalam bertransaksi dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Produk-produk layanan *digital banking* seperti *internet banking*, *ATM*, *SMS banking*, dan *mobile banking*. *digital Banking* merupakan salah satu dari bentuk produk yang ditawarkan oleh bank umum di Indonesia. Saat ini, penggunaan *digital banking* untuk nasabah telah berkembang, karena menawarkan keuntungan besar untuk kelancaran

⁹ M. Fauzan, dkk, "*Perbankan Digital*"Era Baru Layanan Keuangan.

¹⁰ Sarmiana Batubara, dkk, "Determinants Of Millennial Generations Interest In Using Mobile Banking," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 9, No. 2, 30 Desember 2021, hlm.168–88.

pemrosesan transaksi. Proses transfer, penarikan dan pembayaran transaksi yang dilakukan melalui *internet banking* akan menyederhanakan dan mempercepat pemrosesan transaksi tersebut.

Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa perkembangan layanan perbankan digital ini didorong oleh hal-hal adanya perkembangan teknologi informasi yang pesat, perubahan gaya hidup masyarakat sesuai perkembangan teknologi informasi, adanya kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan yang efektif, efisien, dapat diakses dari manapun dan kapanpun, komprehensif, mudah, dan kompetisi industri perbankan untuk memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan perbankan terhadap operasional yang efisien dan terintegrasi. Kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja demi memenuhi faktor kepuasan pelanggan. Panduan Penyelenggaraan *digital branch* oleh Bank Umum yang diterbitkan OJK pada Desember 2016 mengatakan Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional bank mengingat perannya yang sangat vital dalam kegiatan perbankan. Indonesia yang menerapkan sistem perbankan dual banking system.¹¹

Banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan penggunaan teknologi perbankan dalam hal ini *e-banking* menyebabkan sulitnya mengukur tingkat penerimaan teknologi yang ada. Oleh karena itu, muncul teori dan model untuk menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan

¹¹ Siti Bunga Fatimah dan Achsanika Hendratmi, "Digitalisasi Pada Bank Mandiri Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No. 4 April 2020: 7, no. 4 (2020), hlm. 795–813.

suatu teknologi. Teori dan model tersebut ditujukan untuk mengetahui seberapa besar tiap faktor mempengaruhi penerimaan teknologi ditengah masyarakat.¹²

Teori yang cukup terkenal untuk memberikan bukti secara empiris mengenai penggunaan teknologi adalah model penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*), teori ini yang mempelajari atau menjelaskan keputusan seseorang individu untuk menggunakan sistem teknologi informasi atau tidak. Dalam konteks *mobile banking*, TAM akan mencakup faktor-faktor seperti persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dari layanan *mobile banking*. Jika pengguna merasa penggunaan *mobile banking* mudah dan bermanfaat, mereka lebih cenderung untuk menerimanya.¹³

Menurut penelitian Heni Sukmawati nasabah bank syariah di Indonesia sebagai pengguna *mobile banking* telah memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga nasabah dapat menerima dan menggunakan layanan *mobile banking*. Tingkat motivasi spritual dalam penelitian ini dapat mempengaruhi niat nasabah bank syariah sebagai pengguna *mobile banking* di Indonesia.

Dalam gaya hidup Islami mencakup aspek-aspek seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip islam dalam kehidupan sehari-hari termasuk, dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan intensi penggunaan *mobile banking* mahasiswa

¹² Mitha Christina Ginting dkk., “Pengaruh Electronic Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021,” *Jurnal Mutiara Akuntansi* 7, no. 2 (2022), hlm. 118–27.

¹³ Fran Sayekti dan Pulasna Putarta, “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam pengujian model penerimaan sistem informasi keuangan daerah,” *Jurnal manajemen teori dan terapan* 9, no. 3 (2016), hlm. 196–209.

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta untuk menganalisis gaya hidup Islami dapat memoderasi hubungan antara faktor-faktor ini. Gaya hidup Islami sebagai variabel moderasi juga menjadi penting dalam penelitian ini karena dapat memengaruhi hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan tahun 2020 dengan jumlah 180 mahasiswa/i, yang dirasa cocok untuk dijadikan responden karena program studi yang mempelajari ilmu perbankan akan berpotensi untuk menggunakan *mobile banking*. Terdapat 64 mahasiswa perbankan syariah yang menjadi responden dalam penelitian ini yang dimana hasil wawancara awal dengan 2 orang mahasiswa/i Perbankan Syariah Angkatan tahun 2020.

Menurut wawancara dari saudari Anni Daulae seorang mahasiswa pengguna *mobile banking*, sangat memudahkan dalam melakukan suatu transaksi apalagi banyak fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *mobile banking*. Tetapi saudari tidak sepenuhnya menerapkan kemudahan, manfaat dan keamanan, dari layanan *digital banking* seperti *internet banking*, ATM, SMS *banking*, *mobil banking*.¹⁴

Menurut wawancara dari saudari Ulfatul Ahiria seorang mahasiswa memberikan tanggapan terkait kelebihan *mobile banking* melakukan transaksi finansial tanpa harus kebank dan memberikan tanggapan terkait kekurangan

¹⁴ Anni Daulae, Mahasiswi UIN SYAHADA, Padangsidempuan, 27 April 2024. Pukul 09.50 WIB.

mobile banking harus memiliki koneksi internet untuk menggunakannya dan saat melakukan transaksi pada suatu aplikasi *ecommerce*, masih menyuruh orang lain untuk mentransaksikan ke aplikasi tersebut.¹⁵

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking* dapat membantu meningkatkan penerimaan teknologi ini. Dan kesadaran finansial dalam konteks syariah juga dapat memainkan peran penting dalam intensi penggunaan *mobile banking*. Serta terbentuknya penelitian ini dikarenakan peneliti menemukan kejanggalan seperti kurangnya pengetahuan dan kepercayaan tentang *mobile banking* perbankan syariah. yang mana mereka mempunyai *mobile banking*, namun tidak sepenuhnya menerapkan pada kegiatan transaksi yang dikarenakan pada beberapa faktor: kemudahan, manfaat, dan keamanan. Dikarenakan peneliti menemukan beberapa kasus terdapat mahasiswa memiliki aplikasi *mobile banking* untuk transaksi pada salah satu aplikasi *ecommerce*, tetapi mereka masih menyuruh orang lain untuk mentransaksikan ke aplikasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diketahui di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*”**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas peneliti peneliti yang berjudul “Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile*

¹⁵ Ulfatul Ahiria Harahap, Mahasiswi UIN SYAHADA, Padangsidempuan, 27 April 2024. Pukul 14.10 WIB.

Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)”. Maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan *mobile banking* adanya sebuah ancaman dari *cyber crime* yang berupa pembobolan data oleh *hacker* dikarenakan layanan ini terhubung ke internet maka dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja.
2. Transaksi penggunaan *mobile banking* meningkat, namun akan menyebabkan sulitnya mengukur tingkat penerimaan teknologi yang ada.
3. Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki peran sentral dalam memberikan panduan dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip perbankan syariah kepada mahasiswa/i mereka. Namun, intensi mahasiswa/i untuk mengadopsi *mobile banking* masih menjadi isu yang belum banyak diungkap.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi agar hasilnya akurat, serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka peneliti membatasi penelitian ini kepada determinan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking* dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan tahun 2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Untuk lebih memahami judul peneliti ini, maka peneliti mencantumkan definisi operasional variabel terkait dengan judul peneliti ini. definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Intensi Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Intensi adalah niat individu untuk melakukan suatu perilaku yang pasti, intensi mengarahkan perilaku agar ditampilkan pada waktu dan kesempatan yang tepat.	a. Kepuasan setelah menggunakan <i>mobile banking</i> b. Merekomendasi penggunaan <i>mobile banking</i> c. Keinginan menggunakan. 16	Ordinal
2.	Manfaat (X ₁)	Manfaat adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja milenial muslim pada saat menggunakannya	a. Bermanfaat b. Lebih efisien c. Efektif d. Hemat biaya ¹⁷	Ordinal

¹⁶ V. Sujarweni Wiratma, "Metodologi Penelitian Cet. 1," Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014, hlm.86-87.

¹⁷ Misyella Fanny Christiani dan Intan Immanuela, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Nasabah Bank Di Madiun", Vol. 9, No. 03, 2022, hlm. 117.

3.	Kemudahan (X ₂)	Kemudahan adalah tingkat keyakinan individu dengan menggunakan teknologi dapat membebaskan mahasiswa dari kesulitan bertransaksi dengan penggunaan <i>Mobile Banking</i> .	a. Mudah untuk dipelajari b. Mudah untuk dipergunakan c. Terkendali d. Fleksibel. ¹⁸	Ordinal
4.	Keamanan (X ₃)	Keamanan adalah kemampuan untuk menyimpan atau mengendalikan informasi berupa data pribadi dan data perusahaan nasabah terhadap kejahatan dunia maya, pencurian dan perusakan <i>online</i> , atau data yang diretas publik karena dalam bertransaksi, <i>mobile banking</i> yang digunakan sangat memungkinkan seseorang untuk menjadi kriminal, mencuri data nasabah secara <i>online</i> atau diretas.	a. Informasi akurat, b. Menjaga data pribadi nasabah, c. Melindungi transaksi, d. Aman dan nyaman saat bertransaksi, e. Keamanan sesuai harapan, f. Khawatir kerahasiaan data pribadi nasabah. ¹⁹	Ordinal
5	Gaya Hidup Islami (Z)	Gaya hidup Islami mengacu pada cara seseorang menjalani hidup mereka sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai islam	a. Kesederhanaan b. Akhlak c. Pengendalian diri d. Pengembangan diri e. Hubungan	Ordinal

¹⁸ Findy Meileny dan Tri Indra Wijaksana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia," *Jurnal Ecodemica* Vol.4, No. 2, 2020, hlm. 210.

¹⁹ Jamaludin Kamarudin, dkk, "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)," *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 13.

			Sosial	
--	--	--	--------	--

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*?
2. Apakah kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*?
3. Apakah keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*?
4. Apakah manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*?
5. Apakah kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*?
6. Apakah keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan manfaat terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*.
2. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan kemudahan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*.
3. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan keamanan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*.
4. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan manfaat terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*.
5. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan kemudahan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*.
6. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan keamanan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap menggunakan *mobile banking*.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai determinan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking* dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penelitian yang terbagi dalam 5 bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan Berisi ringkasan dari isi penelitian dan gambaran masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Dalam kajian teori diuraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas tentang intensi, *mobile banking*, dan gaya hidup islami.

BAB III Teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang di kaji dan Menerangkan metodologi penelitian yang memuat penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Berisikan hasil penelitian mengenai Determinan intensi mahasiswa Prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

BAB V Berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Selain itu bab ini juga berisi tentang implikasi penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

a. Pengertian Teori Intensi

a. Teori intensi

Intensi merupakan suatu kecenderungan perilaku yang dilakukan dengan sengaja dan bukan tanpa tujuan. Fishbein dan Ajzen menjelaskan niat/intensi sebagai representasi kognitif dan konatif dari kesiapan individu untuk menampilkan suatu perilaku. Intensi merupakan penentu dan disposisi dari perilaku, hingga individu memiliki kesempatan dan waktu yang tepat untuk menampilkan perilaku tersebut secara nyata. Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, dijelaskan bahwa intensi untuk melakukan suatu perilaku adalah indikasi kecenderungan individu untuk melakukan suatu perilaku dan merupakan anteseden langsung dari perilaku tersebut.²⁰

Menurut TPB (*Theory of Planned Behavior*) dalam konteks *mobile banking*, TPB akan mencakup kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu sejauh mana individu merasa bahwa mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

²⁰ Dr Ratna Candra Sari CA M. Si, *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implikasi* (Penerbit Andi, 2021).

Dapat disimpulkan, bahwa intensi merupakan posisi seseorang dalam dimensi probabilitas yang melibatkan suatu hubungan antara dirinya dengan tingkah laku. Sebuah intensi berperilaku, oleh karena itu, merujuk pada probabilitas subyektif seseorang yang akan membentuk suatu perilaku.

Intensi juga dapat didefinisikan sebagai maksud, pamrih, keinginan, tujuan, suatu perjuangan guna mencapai satu tujuan, ciri-ciri yang dapat dibedakan dari proses-proses psikologis, yang mencakup referensi atau kaitannya dengan suatu objek. Sedangkan menurut Ajzen intensi diartikan sebagai kecenderungan tingkah laku, yang hingga terdapat waktu dan kesempatan yang tepat akan diwujudkan dalam bentuk tindakan.²¹

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa intensi adalah suatu niat dari individu untuk melakukan tingkah laku tertentu. Fishbein dan Ajzen menyatakan bahwa intensi berperilaku merupakan determinan terdekat dengan perilaku yang akan dilakukan seseorang.²² Mempelajari intensi sama saja dengan mempelajari kemungkinan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu dan memprediksi apakah seseorang akan melakukan tindakan tertentu atau tidak, serta seberapa besar kemungkinan terealisasi dalam

²¹ Seri Erlita, "Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berafiliasi Dengan Intensi Prosocial Kelas XI SMU," *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 11, no. 1 (28 Agustus 2020), hlm. 65–79, <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108524>.

²² Duwi Mihartinah dan Isma Coryanata, "Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant," *Jurnal Akuntansi* 8, No. 2 (2019), hlm. 77–88, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>.

sebuah tindakan nyata. Sehingga dapat disimpulkan secara konteks teknologi informasi intensi menggunakan bisa dikatakan sebagai niat perilaku yang merupakan keinginan atau niat yang dimiliki oleh pemakai untuk terus menggunakan sebuah sistem informasi secara berulang dengan harapan bahwa pengguna mempunyai akses terhadap informasi.

Ayat yang menjelaskan tentang penggunaan teknologi berupa intensi penggunaan *mobile banking* dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 164, yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.²³

²³ Qur'an Surah,” Al-Baqarah Ayat 164.

Dari isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 164 diatas, menjelaskan bahwa manusia dengan menggunakan akal dan fikirannya, mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang akan mempermudah kehidupannya. *Mobile Banking* adalah salah satu bagian dari teknologi perbankan yang dibuat oleh perbankan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan kegiatan perbankan. Perkembangan perbankan sekarang ini semakin berkembang dengan pesat, Bank yang tidak bisa bersaing akan tersisih dari dunia perbankan.

Tafsir Ash-Shaghir / Fayiz bin Sayyaf As-Sariih, dimuraja'ah oleh Syaikh Prof. Dr. Abdullah bin Abdul Aziz al-'Awaji, professor tafsir Univ Islam Madinah Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, pergantian} perputaran {malam dan siang, bahtera} bahtera {yang berlayar di laut dengan muatan yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati, dan Dia menebarkan} menyebarkan {di dalamnya setiap jenis hewan, dan perubahan} perubahan {angin dan awan yang dikendalikan} dikendalikan {antara langit dan bumi itu sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. Dengan menggunakan akal dan fikirannya, manusia mampu mengembangkan dan mengkombinasikan teknologi berupa aplikasi yang mampu memudahkan manusia

dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa datang ke cabang bank lagi yaitu berupa aplikasi *mobile banking* yang ada didalam *handphone*.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terwujudnya Intensi

Teori awal mula faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya intensi berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) Ajzen yang ditentukan oleh tiga determinan utama yaitu sikap, norma dan subjektif, jadi faktor-faktor yang membuat seseorang mampu mewujudkan sebuah perilaku, terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal:²⁴

1) Faktor internal

Faktor internal seorang individu dapat mempengaruhi kesuksesan mewujudkan suatu perilaku. Beberapa faktor ini dengan mudah dimodifikasi oleh pelatihan dan pengalaman, sementara sisanya lebih sulit untuk berubah.

a) Informasi, keterampilan dan kemampuan

Seseorang yang memiliki intensi untuk mewujudkan kemungkinan perilaku, selain dari usaha untuk melakukannya sendiri, ia juga membutuhkan informasi, keterampilan dan kemampuan. Kehidupan sehari-hari banyak memberikan contoh. Mungkin kita memiliki intensi mengajak orang lain agar memiliki satu persepsi yang sama dengan kita mengenai pandangan politik, membantu anak untuk mengerjakan soal matematika, atau memperbaiki perekam video

²⁴ Iskandar Iskandar, "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," Pt Edukati Inti Cemerlang), diakses 12 Agustus 2024, <https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/197/1/intensi-kewirausahaan%20full.pdf>.

yang tidak berfungsi. Namun intensi kita gagal dalam upaya kita dikarenakan kita tidak memiliki keterampilan verbal dan sosial yang diperlukan, pengetahuan matematika, atau keterampilan mekanis. Kekurangan informasi, keterampilan dan kemampuan seperti inilah yang akhirnya menggagalkan terwujudnya intensi.

b) Emosi dan kompulsi

Kurangnya keterampilan, kemampuan dan informasi dapat menghasilkan masalah kontrol perilaku. Namun biasanya diasumsikan bahwa secara prinsip masalah ini dapat diatasi. Sebaliknya, beberapa jenis perilaku memiliki kekuatan yang tampaknya sebagian besar di luar kendali kita. Orang kadang terlihat tidak dapat berhenti berfikir atau bermimpi tentang peristiwa tertentu, berhenti berbicara, gagap, atau berhenti mencentang pada daftar lis. Perilaku kompulsif ini dilakukan meskipun intensi dan usaha terpadu dilakukan untuk melakukan perilaku yang sebaliknya. Perilaku emosional terlihat memiliki karakteristik yang sama. Individu sering tidak dapat bertanggungjawab atas terjadinya perilaku yang terjadi di bawah tekanan atau dalam keadaan emosi yang kuat. Kontrol perilaku yang lemah pada seseorang sering disebut dengan keadaan “dikuasai oleh emosi”. Tindakan kekerasan dan buruknya sebuah kinerja diasumsikan terjadi dalam kondisi seperti itu dan tampaknya tidak banyak yang dapat dilakukan untuk mengubah hal itu.

Kesimpulannya, berbagai faktor internal dapat mempengaruhi kesuksesan perwujudan perilaku jika memiliki intensi atau pencapaian tujuan yang diinginkan. Mungkin cukup mudah untuk mendapatkan kontrol atas beberapa faktor, seperti informasi, kemampuan dan keterampilan. Namun faktor lain seperti emosi yang intensif, stres atau kompulsi lebih sulit untuk dinetralisir.

2) Faktor eksternal

Kontrol seseorang atas pencapaian tujuan perilaku juga dipengaruhi oleh situasi atau faktor lingkungan di luar individu. Faktor eksternal ini menentukan faktor mana yang ada di lingkungan yang memfasilitasi atau mengganggu perwujudan sebuah perilaku.

a) Kesempatan

Dibutuhkan sedikit imajinasi untuk menghargai pentingnya faktor kebetulan atau peluang untuk keberhasilan dalam eksekusi sebuah perilaku yang berintensi. Sebuah intensi untuk menonton bioskop tidak dapat menjadi perilaku jika tiket terjual habis pada malam sebelumnya atau jika seseorang mengalami kecelakaan serius dalam perjalanan menuju bioskop. Kurangnya kesempatan dapat mengurangi usaha untuk mewujudkan suatu perilaku. Di sini seseorang berusaha untuk mewujudkan intensi namun gagal karena keadaan sekitar menghalanginya. Walaupun intensi langsung akan terpengaruh, keinginan dasar untuk melakukan sebuah perilaku tidak harus diubah. Lingkungan menghambat perilaku untuk mewujudkan

perilaku dan akan memaksa untuk merubah rencana, namun tidak selalu dapat merubah intensi seseorang. Karena ada kemungkinan orang yang dihambat ini akan mencobanya lagi di lain waktu.

b) Ketergantungan pada yang lain

Setiap kali perwujudan perilaku tergantung pada tindakan orang lain, ada potensi kontrol yang tidak lengkap terhadap perilaku atau tujuan. Sebuah contoh yang baik mengenai ketergantungan perilaku misalnya kasus kerja sama. Seseorang akan bisa bekerjasama dengan orang lain hanya jika orang yang diajak tersebut juga berkeinginan untuk bekerjasama.

Seperti waktu dan kesempatan, ketidakmampuan untuk berperilaku sesuai dengan intensi dapat disebabkan oleh ketergantungan pada kebutuhan seseorang tidak mempengaruhi intensi dari motivasi. Sering kali, seseorang yang menghadapi kesulitan yang berhubungan dengan ketergantungan interpersonal dapat membentuk perilaku yang diinginkan dalam kerjasama dengan partner yang berbeda. Namun, bagaimanapun, hal ini tidak dapat terus menerus menjadi penyebab sebuah tindakan. Singkatnya, kekurangan kesempatan dan ketergantungan pada orang lain hanya membawa pada perubahan yang sementara pada intensi. Ketika lingkungan menolak terwujudnya sebuah perilaku, seseorang akan menunggu untuk kesempatan yang lebih baik.

c. Teori yang Membahas Mengenai Intensi Menggunakan *Mobile Banking*

untuk melihat faktor yang mempengaruhi intensi dalam menggunakan *mobile banking* dalam model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM). Yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku. Teori ini dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Berikut penjelasan lebih lengkap.²⁵

1) Manfaat (*Perceived usefulness*)

Definisi manfaat: Davis mendefinisikan persepsi atas kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Persepsi kegunaan atau manfaat berkaitan dengan produktivitas dan efektifitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut.

Sehingga dapat diartikan bahwa persepsi kemanfaatan atau *perceived usefulness* sistem teknologi informasi adalah variabel yang dapat dijadikan sebagai ukuran dimana pengguna dimasa depan percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tersebut akan

²⁵ Jessica Patricia Wijaya dan Antonius Singgih Setiawan, “Aplikasi Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Internet Banking & Mobile Banking,” *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC* 1, no. 1 (2022), <http://103.165.236.247/index.php/pnsaa/article/view/608>.

memberikan manfaat yang positif dan dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pekerjaannya.

Persepsi (*perceived usefulness*) manfaat kegunaan dari suatu sistem informasi yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi. Berdasarkan pengertian ini, manfaat penggunaan dapat diketahui dari kepercayaan pengguna pada saat memutuskan penerimaan, tentunya dasar kepercayaan bahwa penggunaan suatu sistem tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif bagi penggunanya, bisa dirasakan oleh pengguna. Variabel persepsi manfaat penggunaan ini dibentuk dari beberapa indikator variabel, indikator yang dimaksud sebagai berikut: bermanfaat, lebih efisien, efektif, dan hemat biaya.

2) Kemudahan (*Perceived ease of use*)

Davis mendefinisikan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) suatu sistem dirancang untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya bukan menyulitkan pemakainya, sehingga dengan menggunakan sistem yang ada maka justru akan mempermudah pekerjaannya. Kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem, persepsi kemudahan penggunaan diyakini memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan sikap individu dalam menerima sebuah teknologi.

Variabel persepsi kemudahan penggunaan ini dibentuk dari beberapa indikator variabel. Variabel ini diuraikan dengan indikator variabel sebagai berikut: mudah untuk dipelajari, mudah untuk dipergunakan terkendali dan fleksibel.

3). Keamanan (*perceived security*)

Pengertian Keamanan Keamanan adalah aspek keamanan merupakan hal penting dalam sebuah sistem informasi. Namun akan menjadi masalah besar jika menyangkut keamanan pada sistem informasi perusahaan, terutama bagi perusahaan perbankan, terkait dengan data-data perbankan yang bersifat sangat rahasia. Keamanan dalam online banking berkaitan dengan terjaminnya dana dan data nasabah dari risiko kehilangan atau pencurian ketika melakukan transaksi dari *online banking*.

Keamanan adalah persepsi nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi personal yang didapat dari transaksi elektronik terhadap pengguna yang tidak berwenang. Keamanan transaksi elektronik membuat nasabah merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadinya terjamin saat bertransaksi melalui *mobile banking*.

a. Jenis-Jenis Sistem Keamanan Jaringan

Dari masketno mengenai jenis-jenis sistem keamanan jaringan komputer dalam jaringan komputer tentunya harus memiliki sistem keamanan yang baik. Hal tersebut bertujuan

untuk menghindari berbagai macam ancaman maupun serangan dari para *hacker* atau *cracker*. Pada dasarnya jenis sistem keamanan komputer dibagi menjadi 5 jenis, yaitu:

- 1) Keamanan Fisik. Jenis keamanan sistem jaringan komputer yang pertama yaitu keamanan fisik, jenis keamanan ini lebih ditekankan pada hardware atau perangkat keras. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi hardware supaya tetap dalam kondisi yang prima agar dapat digunakan untuk melakukan operasi pada jaringan.
- 2) Keamanan Jaringan. Keamanan jaringan ini lebih bertipe ke abstrak. jenis keamanan ini dilakukan oleh benda yang tidak kelihatan atau tidak kasat mata, baik itu menggunakan software maupun perintah tertentu. Contoh keamanan jaringan yang satu ini yaitu dengan menggunakan *proxy* maupun *firewall* untuk melakukan filter pada user yang ingin menggunakan jaringan.
- 3) Otorisasi Akses. Jenis keamanan jaringan Otorisasi Akses merupakan sebuah keamanan jaringan dengan penggunaan password atau kata sandi apabila kita ingin mengakses sesuatu pada sebuah jaringan. Hal tersebut dilakukan supaya administrator dapat memastikan hanya user tertentu saja yang dapat mengakses sebuah jaringan.
- 4) Proteksi Virus. Virus merupakan salah satu metode penyerangan pada sistem komputer dengan menggunakan sebuah program

yang bisa merusak atau membuat sistem pada komputer menjadi kacau serta mengalami kerusakan. Untuk mengatasi serangan virus ini, kita dapat menggunakan atau menginstal software anti virus pada komputer serta selalu update dengan database terbaru.

- 5) Penanganan Bencana. Penanganan bencana ini merupakan langkah-langkah yang harus diambil apabila terjadi bencana alam yang mengakibatkan kerusakan dan kehilangan data-data penting pada sebuah sistem jaringan komputer. Perencanaan bencana ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan pada sistem dapat lebih cepat teratasi.

d. Intensi penggunaan *mobile banking*

Adapun untuk penggunaannya, penggunaan *Mobile Banking* dinilai cukup mudah dan juga dapat dimengerti. Otoritas Jasa Keuangan dalam websitenya merilis panduan dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu dengan memiliki rekening perbankan terlebih dahulu kemudian mendatangi ATM atau kantor cabang bank yang dipilih untuk mendaftar melalui menu yang tersedia atau melalui *Customer Service*. Setelah memiliki akun dan mendaftarkan rekening di aplikasi *Mobile Banking*, nasabah atau pengguna bisa mulai bertransaksi dengan

memastikan layanan aplikasi sudah terinstal di *handphone* yang sebelumnya bisa di download di *Google Play/ Apple Store*.²⁶

Indikator Intensi Penggunaan *Mobile Banking*, yaitu:

- 1) Kepuasan setelah menggunakan *mobile banking*
- 2) Merekomendasikan penggunaan *mobile banking*
- 3) Keinginan menggunakan
- 4) Akan tetap menggunakan dimasa depan

b. *Mobile banking*

Menurut Bapak M. Fauzan *mobile banking* adalah jenis layanan perbankan yang dapat diakses secara langsung melalui ponsel, mirip dengan *SMS banking*, namun dengan tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Sebagai langkah untuk meningkatkan kapabilitas perbankan, optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi menjadi prasyarat utama dalam mendukung inovasi layanan perbankan. Nasabah yang memiliki layanan *mobile banking* tentu saja tidak perlu ke ATM atau kantor cabang bank karena dengan adanya *mobile banking* nasabah dapat langsung bertransaksi perbankan melalui ponsel setiap saat, dimana saja dan kapanpun.²⁷

Menurut Riswandi, *mobile banking* atau lebih dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan sebuah fasilitas layanan atau layanan perbankan

²⁶ Hanif Astika Kurniawati, dkk, "Analisis minat penggunaan mobile banking dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah dimodifikasi," *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2017), hlm. 24–29.

²⁷ M. Fauzan dan dkk, "*Perbankan Digital*" *Era Baru Layanan Keuangan*.

menggunakan alat untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada *handphone*. Menurut OJK *mobile banking* adalah transaksi perbankan melalui media *handphone* baik dalam bentuk aplikasi *m-banking* atau aplikasi bawaan operator seluler.²⁸

Berdasarkan pengertian diatas, *mobile banking* merupakan layanan yang disediakan oleh bank menggunakan telepon seluler untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek, saldo, informasi lokasi ATM, transfer, isi ulang, pembayaran tagihan, dan lain-lain.

a. Kelebihan *Mobile Banking*

1) Tidak Perlu ke Bank

Datang ke bank pasti akan sangat membuang waktu. Apalagi jika kondisi bank sangat penuh nasabah. Dengan menggunakan *mobile banking*, Anda tidak perlu membuang waktu untuk datang ke bank. Cukup dengan membuka aplikasi *mobile banking* yang sudah di-download dari Google Play Store atau App Store. didalam aplikasi tersebut, Anda bisa memilih fitur apa yang ingin digunakan, apakah pengecekan saldo, pembayaran tagihan, atau transfer uang.

²⁸ Alfinaeka dan Batara Daniel Bagana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking,” *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15 (25 November 2022), hlm. 299–307, <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.656>.

2) Membayar Tagihan dengan Mudah dan Tepat Waktu

Dengan *mobile banking*, Anda bisa membayar berbagai tagihan tanpa harus beranjak dari tempat duduk. Anda bisa melakukan pembayaran tagihan kartu kredit, telepon. Tagihan air atau PAM, asuransi, internet, pinjaman, dan lainnya. Setiap pembayaran tagihan tersebut, Anda akan mendapatkan konfirmasi bukti pembayaran yang tersimpan dalam *inbox*.

3) Mengecek Saldo Tabungan

Aplikasi *mobile banking* memberikan akses pada Anda untuk mengetahui saldo tabungan setiap saat. Bahkan Anda bisa mengetahui apakah gaji Anda sudah masuk atau belum. Anda juga melihat arus uang keluar dan masuk secara detail melalui fitur mutasi rekening.

4) Bebas Biaya

Secara umum, aplikasi *mobile banking* memberikan beberapa layanan secara gratis kepada nasabahnya untuk mendorong mencoba layanan di dalamnya. Itu berarti akan membuat Anda dapat menghemat uang dan menghemat waktu dengan memanfaatkan *spin test* pada aplikasi *mobile banking*. Namun sebelumnya, pastikan terlebih dahulu apakah *provide* memberikan biaya tambahan ketika Anda melakukan transaksi *mobile banking*.

c. Kekurangan *Mobile Banking*

1) Rentan Penipuan *Smishing*

Menurut laman finansialku.com, penggunaan aplikasi *mobile banking* rentan akan penipuan yang disebut *smishing*, di mana pengguna menerima *Short Message Service* (SMS) atau telepon palsu yang menanyakan detail rekening bank dari seorang *hacker* yang menyamar sebagai institusi keuangan.

2) Jaringan Internet Yang Kuat

Nasabah harus memiliki jaringan internet yang kuat untuk bisa mengakses *mobile banking*. Jika koneksi kurang baik, maka secara otomatis akan kesulitan mengakses aplikasi ini.

3) Berisiko Pencurian Data

Fitur keamanan melalui koneksi yang terenkripsi bisa dihack saat smartphone hilang atau dicuri sehingga berisiko terhadap pencurian data dan transaksi keuangan tanpa sepengetahuan Anda.

4) Dibutuhkan *Smartphone* Canggih Untuk Mengaksesnya

Untuk bisa mengakses aplikasi *mobile banking* memang membutuhkan *smartphone* dengan spesifikasi tertentu. Biasanya ponsel dengan spesifikasi rendah atau lama tidak bisa memakai aplikasi *mobile banking*.

a. Manfaat *Mobile Banking*

Mobile banking memiliki beberapa mamfaat bagi penggunanya diantara adalah sebagai berikut:

- 1) Praktis (tidak tidak perlu membawa dan membawa uang tunai) dan aman (menggunakan pin/kode rahasia).
- 2) Memudahkan transaksi non finansial dan transaksi finansial tanpa harus datang ke cabang bank, namun cukup menggunakan perangkat telepon seluler ataupun perangkat elektronik lainnya yang memiliki akses internet.

Mobile Banking adalah layanan berbentuk aplikasi yang dibuat pihak bank untuk mempermudah nasabahnya melakukan transaksi keuangan. Tidak hanya satu atau dua, tapi ada banyak keuntungan menggunakan *mobile banking*, diantaranya adalah: hemat waktu, praktis, gratis, dan aman. Selain ada beberapa mamfaat *mobile banking* di atas ada juga kendala-kendala dalam penggunaan *mobile banking* dalam bertransaksi yakni: soal keamanan. Sistem *mobile banking* sebenarnya sangat aman dari serangan *hacker*. Karena pihak perbankan sudah mengenkripsikan data nasabah pada sistem. Namun sistem keamanan ini justru sering mengalami kebobolan dikarenakan kelalaian pengguna.

A. *Technology Acepptance Model (TAM)*

Berbagai definisi tentang model TAM seperti yang disebutkan oleh Davis et al. dan *Theory of Reasoned Action Model (TRA)* yang dipaparkan oleh Arika dan Iksan dalam disebutkan bahwa pengaruh variabel-variabel dalam model TAM dan TRA dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai manfaat teknologi. Kecanggihan dan kemodernan teknologi saat ini jika saja dimanfaatkan dengan baik dan maksimal maka pasti akan menghasilkan manfaat yang menghasilkan, misalnya kita bisa membuka lowongan pekerjaan dengan menggunakan teknologi internet khususnya kita bisa membuat pendaftaran online pada suatu kegiatan yang tidak memiliki bentuk fisik yang dinilai beresiko, sehingga akan mempermudah kita dalam membuka pendaftaran bagi peserta tersebut meskipun kita tidak memiliki banyak waktu karena media kontrol kita hanya via komputer, laptop, atau *handphone*.²⁹

Menurut Davis dalam jurnal kurniatul dan citra, Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) merupakan suatu model penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Teori ini diadopsi dari beberapa model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi baru.

²⁹ Arika Palapa dan Iksan Saifudin, "Analisa Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Pada Aplikasi Pendaftaran Penilaian Training Record Book (Smile 05) Studi Pada PUKP 05 Semarang," *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, Vol 19, No. 1, 2021, hlm.1.

Ventakesh dan Davies, mengembangkan dan menguji model TAM yang disebut dengan TAM2 yang bertujuan menambahkan indikator dalam hal pengaruh sosial dan proses instrumen kognitif yang mempengaruhi *perceived usefulness* dan *intention to use*. Perkembangan selanjutnya TAM2 dimodifikasi lagi yang dinamakan dengan TAM3 yang bertujuan untuk membentuk asumsi dasar yang mampu memprediksi dan menjelaskan perilaku yang mendorong penggunaan teknologi yang terus berkembang.

Pada konsep *Technology Acceptance Model* merupakan teori yang menjadi landasan umum untuk mempelajari serta memahami perilaku pemakai dengan menerima dan mengaplikasikan sistem. Model TAM ini dikembangkan dari teori psikologis, menerangkan tentang perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*believe*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Pada penelitian ini peneliti mengkolaborasikan *Technology Acceptance Model* (TAM) ini kedalam variabel intensi, manfaat, kemudahan, serta keamanan bagi para pengguna *mobile banking* pada mahasiswa.

B. Gaya Hidup Islami

Gaya hidup Islami mengacu pada cara seseorang menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini mencakup aspek-aspek seperti perilaku moral, hubungan sosial, makanan, berpakaian, dan beribadah. Gaya hidup Islami mendorong individu untuk menjalani

kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dengan menjaga nilai-nilai seperti kejujuran, kesederhanaan, tolong-menolong, dan ketaatan kepada Allah.³⁰

Gaya hidup Islami juga melibatkan ketaatan terhadap aturan-aturan agama, seperti menjalankan salat, berpuasa selama Ramadan, dan menghindari hal-hal yang diharamkan dalam Islam. Selain itu, ini juga menekankan pentingnya kesadaran spiritual dan pengembangan diri yang mendalam.³¹

Harap diingat bahwa interpretasi tentang gaya hidup Islami dapat bervariasi antara individu dan komunitas Muslim, dan banyak faktor lokal dan kultural yang dapat memengaruhi bagaimana seseorang menjalani gaya hidup Islami dalam praktik sehari-hari.³²

Indikator gaya hidup Islami adalah pedoman atau tanda-tanda yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang menjalani gaya hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berikut adalah beberapa indikator umum dari gaya hidup Islami:³³

- 1) Kesederhanaan: mempraktikkan kesederhanaan dalam gaya hidup, termasuk menghindari kemewahan berlebihan, adalah nilai penting dalam Islam.

³⁰ Hendri Hermawan Adinugraha, dkk, "Halal lifestyle di Indonesia," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2019), hlm. 57–81.

³¹ Diana Ana Sari, "Makna Agama dalam Kehidupan Modern," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2019), hlm. 16–23.s

³² Muhammad Nur Jamaluddin, "Wujud Islam Rahmatan Lil Âlamin Dalam Kehidupan Berbangsa Di Indonesia," *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 14, no. 2 (2021), hlm. 271–394.

³³ Adinugraha, Sartika, dan Ulama'i, "Halal lifestyle di Indonesia."

- 2) Akhlak: mempraktikkan perilaku moral yang baik, seperti jujur, berbicara dengan lembut, dan menghindari perilaku yang merugikan, adalah indikator lain dari gaya hidup Islami.
- 3) Pengendalian Diri: Menjaga kendali diri terhadap hawa nafsu dan keinginan yang berlebihan adalah bagian dari gaya hidup Islami.
- 4) Pengembangan Diri: Upaya untuk terus belajar dan berkembang dalam ilmu agama dan pengetahuan lainnya adalah penting dalam gaya hidup Islami.
- 5) Hubungan Sosial: Memelihara hubungan sosial yang baik, menghormati tetangga, dan membantu sesama Muslim dan non-Muslim adalah indikator lain dari gaya hidup Islami.

Indikator-indikator ini dapat bervariasi di antara individu dan komunitas Muslim, tetapi secara umum, mereka mencerminkan bagaimana seseorang menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum peneliti ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ira Eka Pratiwi, dkk, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 03, 2020)	Determinan Penggunaan <i>Digital Banking</i> Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan <i>Technology of Acceptance Model</i> (Studi Kasus di Kota Jayapura, Indonesia)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah muslim milenial dalam menggunakan perbankan digital secara parsial dan simultan. ³⁴
2.	Jessica Patricia Wijaya, Antonius Singgih Setiawan, (Prosiding National Seminar on Accounting UKMC, Vol. 1, No. 1, 2022)	Aplikasi <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Terhadap Penggunaan <i>Internet Banking & Mobile Banking</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) dan persepsi manfaat (<i>Perceived Ease of Use</i>) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i>) <i>Mobile Banking</i> dan <i>Internet Banking</i> . ³⁵
3.	Abdul Nasser Hasibuan, dkk, (Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 10. No. 2, 2022)	<i>Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students</i>	Penelitian ini menemukan bahwa secara simultan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pengguna memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan layanan

³⁴ Ira Eka Pratiwi, dkk, "Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan *Technology of Acceptance Model* (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, No. 3, 2020.

³⁵ Wijaya dan Setiawan, "Aplikasi *Technology Acceptance Model* (Tam) Terhadap Penggunaan *Internet Banking & Mobile Banking*."

			<i>mobile banking</i> pada mahasiswa di Sumatera Utara. Sedangkan secara parsial persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pengguna juga memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan layanan <i>mobile banking</i> pada mahasiswa di Sumatera Utara. Serta persepsi manfaat lebih dominan dibandingkan persepsi kemudahan pengguna di dalam penggunaan layanan <i>mobile banking</i> pada mahasiswa di Sumatera Utara.³⁶
4.	Apay Safari, Anti Riyanti, (Edunomika, Vol. 08, No. 01, 2023)	Analisis <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Perceived Usefulness</i> dan <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dengan koefisien jalur sebesar berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i>. Keamanan Mampu Memoderasi <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>. Namun Keamanan tidak mampu Memoderasi <i>Perceived Ease of Use</i> Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile</i>

³⁶ Abdul Nasser Hasibuan dkk., "Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 10, No. 2 , 2022.

			<i>Banking</i> di Kota Bandung. ³⁷
5.	Darwis Harahap, Ahmad Afandi, Coba Mahendra Siregar, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.	Niat Nasabah Perbankan Syariah Menggunakan Layanan Perbankan <i>Digital</i> Studi Di Indonesia	Tidak semua berpengaruh positif terhadap kecenderungan memanfaatkan layanan perbankan <i>digital syariah</i> . Ekspektasi kinerja, pengaruh sosial nilai harga kebiasaan, dan gaya hidup islami semuanya mempunyai pengaruh positif yang kuat terhadap keinginan untuk menggunakan perbankan <i>digital</i> . Sedangkan kondisi fasilitasi, modivasi hedonis, <i>trialability</i> , dan motivasi spritual hanya sedikit berpengaruh terhadap niat menggunakan <i>digital banking</i> . ³⁸
6.	Heni Sukmawati, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7 (3), 1845-1857, 2021	Penerimaan Dan Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i> Perbankan Syariah : <i>Ekstensi Technology Acceptance Model</i>	Nasabah bank syariah di Indonesia sebagai pengguna <i>mobile banking</i> telah memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga nasabah dapat menerima dan menggunakan layanan <i>mobile banking</i> . tingkat motivasi spritual dalam penelitian ini dapat mempengaruhi niat nasabah bank syariah sebagai pengguna <i>mobile</i>

³⁷ Apay Safari dan Anti Riyanti, "Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 8, No. 1, 2023, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/10490>.

³⁸ Darwis Harahap, dkk, "Niat Nasabah Perbankan Syariah Menggunakan Layanan Perbankan Digital: Studi Di Indonesia," 2023.

			<i>banking</i> di Indonesia. ³⁹
7.	Mukhtisar mukhtisar, dkk, <i>Journal Of Islamic Banking and Finance</i> 3 (1), 56-72, 2021	Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> , sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> . ⁴⁰
8.	Salsabillah Ainun Aini, Universitas Muhammadiyah Jember, Vol. 1, No. 3, (2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia Cabang Jember	Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia cabang Jember, dan persepsi fitur layanan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia cabang Jember. ⁴¹
9.	Wida Utami <i>Journal Of</i>	Pengaruh Persepsi Risiko,	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya

³⁹ Heni Sukmawati dkk., "Penerimaan dan Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Perbankan Syariah: Ekstensi *Technology Acceptance Model*," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 3, 2021.

⁴⁰ Mukhtisar Mukhtisar, dkk, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)," *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 3, no. 1 (24 Mei 2021): 56, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>.

⁴¹ Salsabillah Ainun Aini, dkk, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Cabang Jember," *National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (9 Mei 2022), hlm. 493–503, <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>.

	<i>Multidisciplinary Studies</i> , Vol. 7, No. 1 (2023)	Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) <i>Mobile</i>	(1) variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> syariah. (2) variabel persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> syariah. (3) variabel persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> syariah. Implikasi kali ini menyatakan bahwa keamanan adalah faktor yang sangat mempengaruhi minat penggunaan <i>mobile banking</i> syariah. ⁴²
--	---	--	---

Pebedaan dan persamaan peneliti yang diteliti dengan penelitian tedahulu yaitu sebagai berikut:

- a. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ira Eka Pratiwi, dkk (2020) dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus dan subjek penelitiannya. Peneliti terdahulu dilakukan di Kota Jayapura pada milenial muslim sedangkan peneliti melakukan di universitas pada mahasiswa. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

⁴² Wida Utami dkk., "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 7, no. 1 (12 September 2023), hlm. 1–22, <https://doi.org/10.22515/academica.v7i1.7414>.

- b. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Jessica Patricia Wijaya, Antonius Singgih Setiawan (2022) dengan peneliti yaitu berbeda studi kasusnya. Peneliti terdahulu menggunakan *internet banking* dan *mobie banking* sedangkan peneliti menggunakan *mobile banking* saja. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).
- c. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Nasser Hasibuan dkk, (2022) dengan peneliti yaitu berbeda model pendekatannya. Peneliti terdahulu dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *mobile banking*, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *mobile banking*.
- d. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Apay Safari dan Anti Riyanti (2023) dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus dan subjek penelitiannya. Peneliti terdahulu dilakukan di Kota Bandung pada nasabah sedangkan peneliti melakukan di universitas pada mahasiswa. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).
- e. Perbedaan penelitian yang dilakukan Darwis Harahap dkk, (2023) dengan peneliti yaitu berbeda pada teknik analisis datanya, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang perbankan digital.

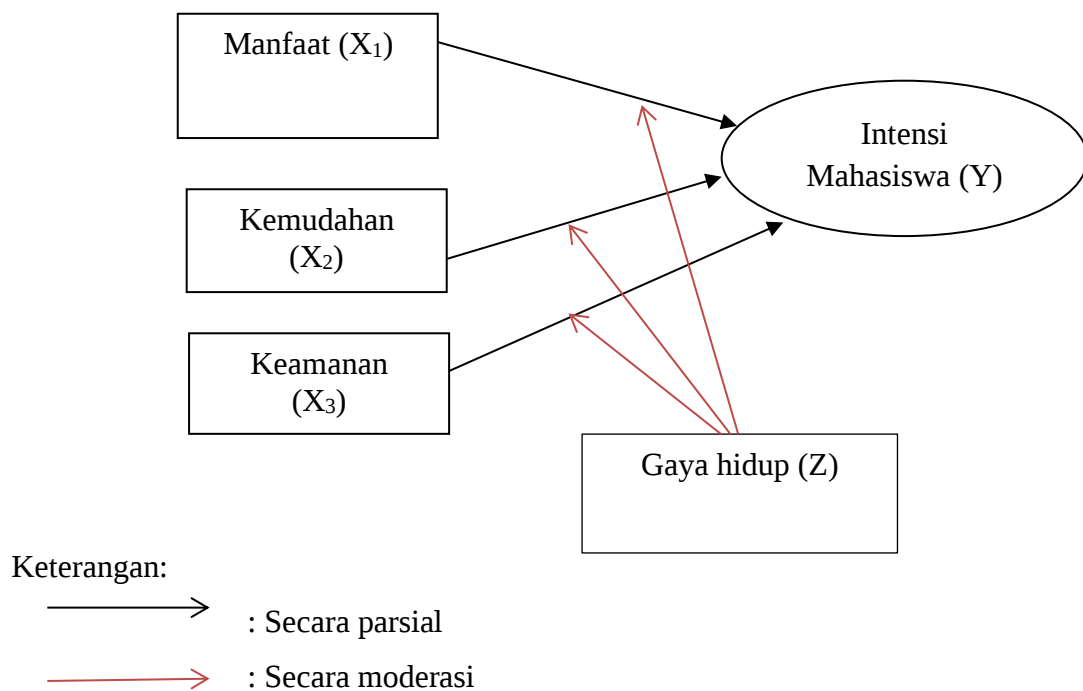
- f. Perbedaan penelitian saudara Heni Sukmawati (2021) dengan peneliti yaitu dari segi teknik analisi data yang menggunakan SPSS sedangkan peneliti menggunakan data *smart PLS*.sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *Theory Of Acceptance Technology*.
- g. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar mukhtisar (2021) dengan peneliti yaitu pada segi teknik analisis *software* IBM SPSS, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *mobile banking* pada perbankan syariah.
- h. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Salsabillah Ainun Aini (2022) dengan peneliti yaitu pada teknik analisis datanya, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang persepsi kemudahan terhadap gaya hidup islami menggunakan *mobile banking* syariah indonesia.
- i. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wida Utami (2023) dengan peneliti yaitu pada teknik analisis datanya, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang persepsi keamanan terhadap intensi menggunakan *mobile banking* syariah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ialah sebuah kerangka konsep bagaimana pembahasan berkaitan pada faktor yang diangkat sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran berisi tentang deskripsi peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan kajian pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan yang

mempengaruhi intensi penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan. kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas, minat nasabah dipengaruhi oleh tiga variabel dimana manfaat sebagai variabel X_1 , kemudahan sebagai variabel X_2 dan keamanan sebagai variabel X_3 , maka secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Pikir



Dari gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya kerangka pikirnya yaitu yang menjelaskan dalam setiap variabel yang secara parsial.

Variabel Y : Intensi dalam menggunakan *mobile banking* mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap manfaat, kemudahan dan keamanan pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Variabel X1 : Manfaat mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap intensi dalam menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Variabel X2 : Kemudahan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap intensi dalam menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Variabel X3 : Keamanan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap intensi dalam menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Variabel Z : Gaya hidup Islami memoderasi manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap intensi dalam menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, atau dapat dikatakan sebagai pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dan dipahami. Oleh karena itu,

hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya. “belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 Manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
- H2 Kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
- H3 Keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
- H4 Gaya hidup Islami memoderasi manfaat yang berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
- H5 Gaya hidup Islami memoderasi kemudahan yang berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
- H6 Gaya hidup Islami memoderasi keamanan yang berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, tempatnya berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan. waktu penelitian mulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan November 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memerlukan data serta jawaban dari responden. Menurut Kasirin, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif hubungan antar variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁴³

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis informasi kuantitatif (data yang dapat diukur, diuji dan diinformasikan dalam bentuk persamaan, tabel dan sebagainya). Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan

⁴³ A. Syathir Sofyan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Penerbit Lindan Bestari, 2022).

mengenai pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking*.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Kuncoro populasi merupakan beberapa kelompok elemen yang terdiri dari objek, transaksi atau peristiwa yang dikaji untuk dijadikan sebagai objek kajian penelitian. Besarnya populasi yang akan dikaji dalam penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan.⁴⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Perbankan Syariah

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	37
2	Perempuan	143
Total		180

Sumber : Akademik FEBI UIN Syahada Padangsidempuan

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan tahun 2020 dengan jumlah 180 mahasiswa/i.

⁴⁴Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 146.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).⁴⁵

Sampel ialah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Proses pemilihan sampel dari populasi dengan tujuan mendapatkan kesimpulan umum mengenai populasi berdasarkan hasil penelitian terdapat sampel yang dipilih.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, salah satunya pendapat Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana:

n

=

besar sampel

N

=

besar populasi

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaBarupress, 2021). hlm. 81.

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan .⁴⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{180}{2,81}$$

$$n = 64$$

Jadi, jumlah sampel dari penelitian ini adalah 64 mahasiswa/i dari 180 populasi. Penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak stratifikasi agar terdapat perimbangan dalam jumlah sampel dari masing-masing strata memadai maka dilakukan perimbangan antara jumlah anggota populasi masing-masing strata (*Propotional Stratified Sampling*).

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *Propotional Stratified Sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana. sampel terdiri dari 6 strata, yaitu sebagai berikut: kelas Perbankan Syariah-1, kelas Perbankan Syariah-2, kelas Perbankan Syariah-3, kelas Perbankan Syariah-4, kelas Perbankan Syariah-5, kelas Perbankan Syariah-6.

⁴⁶ Dr Juliansyah Noor M.M S. E., *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016), hlm. 158.

Hasil sampel secara proporsional maka pengambilan sampel pada setiap strata dilakukan secara random dan dengan memperhatikan setiap proporsi pada masing-masing kelas.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan oleh peneliti ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber asli lapangan atau lokasi.⁴⁷

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada saat pengisian kuesioner atau angket kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan tahun 2020. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui media perantara terkait dengan topik penelitian berupa buku, jurnal, artikel, dan dokumen penting lainnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Pada umumnya, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:⁴⁸

a. Angket atau Kuesioner

⁴⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.132.

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 41.

Menurut Sugiono “kuesioner” merupakan serangkaian daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberi kepada responden untuk dilakukan pengisian jawaban angket. Kuesioner ditujukan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia. Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan skala likert. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pernyataan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu.yaitu menggunakan skala yang berisi lima tingkat prefrensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut : sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental dari seseorang.⁴⁹

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Uji instrumen adalah instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya kuisisioner, dan instrumennya berupa angket. Menyusun instrumen umumnya merupakan menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi merupakan mendapatkan data mengenai sesuatu yang diteliti, serta output yang didapatkan bisa diukur menggunakan standar yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berupa angket dan kuisisioner. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

a. Validasi

Validasi menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur. Berbagai macam validasi yaitu validasi konstruksi, validitas isi dan validitas prediktif. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak.

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 82.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama ditempat lain. Perlu diketahui bahwa yang diuji reliabilitas hanyalah nomor soal yang benar saja. Metode yang bisa digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik sekali ukur.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4 yang dijalankan dengan media komputer. Aplikasi data SmartPLS adalah software komputer yang digunakan untuk menganalisa data dengan melalui pendekatan atau dengan menggunakan teori *Variance Based SEM* atau biasa disebut dengan *Partial Least Squares* (PLS).⁵⁰

Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).⁵¹ Tahapan analisis data yang selanjutnya akan digunakan dengan menggunakan software smartPLS sebagai berikut:

1) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

⁵⁰ Imam Ghazali dan Hengky Latan, “*Partial Least Squares* konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris,” Semarang: Badan Penerbit Undip, No. 1 (2015).

⁵¹ Noviyanti Siska, “Pengaruh Struktur Modal Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” 2022, 1–12.

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan *outer model*. Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu Validitas, Uji Loading Factor (*Outer Loading*), Uji *Average Variance Extracted* (AVE), *Discriminant Validity* dan *Reliability* (*Composite Reliability & Cronbach's Alpha*).

2) Pengujian model struktural (*Inner Model*)

Analisa *inner model*/analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi: koefisien determinasi, *predictive relevance*, dan *Goodness of Fit Index* (GoF).⁵²

Untuk pengujian Hipotesa dilakukan dengan melihat nilai probabilitas nya dan t-statistik nya. Untuk nilai probabilitas, nilai p-value dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan hipotesa adalah ketika t-statistik > t-tabel.⁵³

⁵² Aziza Nurul, *Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif*, 2023.

⁵³ Ananda Sabil Hussein, “Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares Dengan Smartpls 3.0,” Universitas Brawijaya” 1 (2015): 1–19.

Pengujian inner model atau model struktural dengan PLS dimulai dengan melihat nilai R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive.⁵⁴

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada PLS digunakan untuk mengukur probabilitas sebuah data menggunakan menu Path Coeffisients. Rule of thumbs terdukungnya suatu hipotesis penelitian adalah jika koefisian atau arah hubungan variabel (ditunjukkan oleh nilai original sampel) sejalan dengan yang di hipotesiskan, dan jika nilai t-statistic nilai $> 1,64$ (two tailed) atau $> 1,96$ (one tailed) dapat dikatakan signifikan dan probability value (p-value) $< 0,01$; $< 0,05$; $< 0,10$ dapat dikatakan signifikan. Dalam p-value jika diperoleh nilai $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak signifikan.

⁵⁴ Muhammad Nashar dan Taru Taru, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Applied Business Administration* 4, No. 2 (2020): 156–62, <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2064>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013.

Peraturan Presiden ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Tahun 2013 No. 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana.

IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu- ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022, tepat pada tanggal 8 Juni 2022 IAIN Padangsidumpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA), dengan Bapak Darwis Harahap, S.Hi, M.Si. sebagai Dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.si sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

B. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantroposentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teoantroposentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teoantroposentris*.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

C. Gambaran Umum Responden

Adapun Gambaran umum responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Gambaran Umum Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	14
2	Perempuan	50
Total		64

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel IV. 1 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 14 orang sedangkan Perempuan sebanyak 50 orang. Sehingga responden pada penelitian ini berjumlah 64 orang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini penelitian mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 64 mahasiswa/i perbankan syariah. Deskripsi data juga upaya untuk menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 4 yang dijalankan dengan media komputer. Aplikasi data SmartPLS adalah software komputer yang digunakan untuk menganalisa data dengan melalui pendekatan atau dengan menggunakan teori *Variance Based SEM* atau biasa disebut dengan *Partial Least Squares* (PLS). Analisis PLS-SEM dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (uji hipotesis).

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan outer model. Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator.

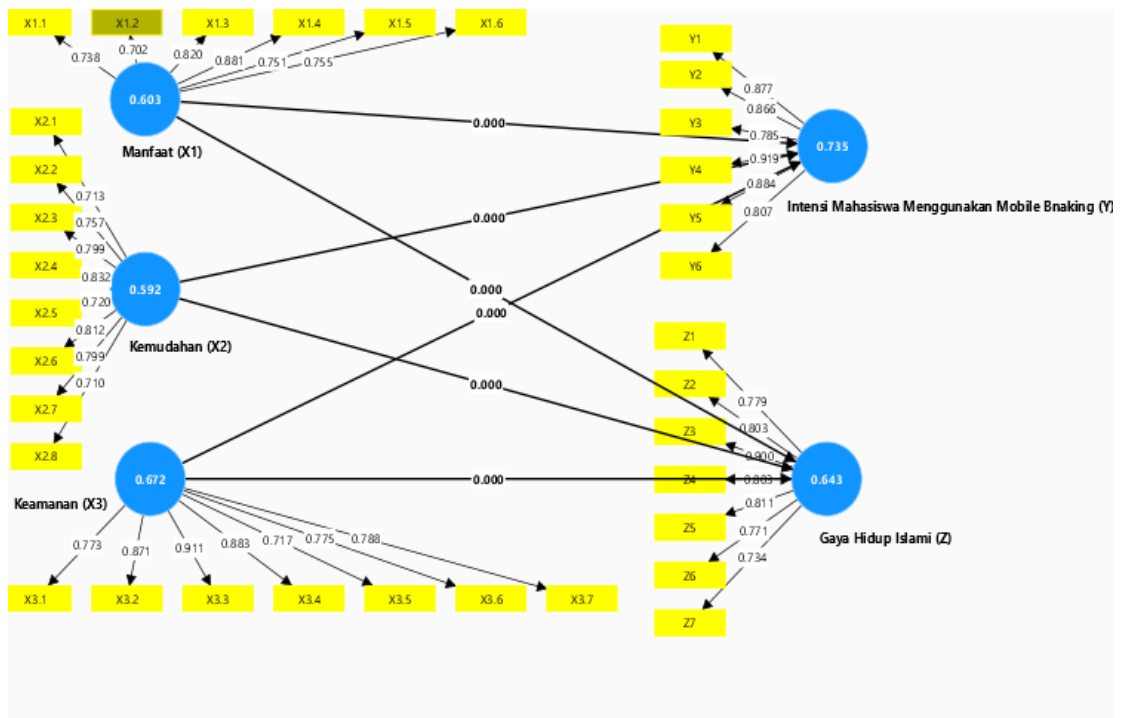
a. Validitas

1) *Convergent Validity*

Covergent validity merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstrak dengan variabel laten dalam evaluasi *covergent validity* dari pemeriksaan individual item

reability, dapat dilihat dari *standarized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$, tetapi nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

Gambar 4.1
Outer Model



2) Uji Loading Factor (*Outer Loading*)

Tabel 4.2
Outer Loading

Variabel	Manfaat (X1)	Kemudahan (X2)	Keamanan (X3)	Intensi Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Gaya Hidup Islami (z)	Ket
X1.1	0,738					Valid
X1.2	0,702					Valid
X1.3	0,820					Valid
X1.4	0,881					Valid
X1.5	0,751					Valid
X1.6	0,755					Valid
X2.1		0,713				Valid
X2.2		0,757				Valid
X2.3		0,799				Valid
X2.4		0,832				Valid
X2.5		0,720				Valid
X2.6		0,812				Valid
X2.7		0,799				Valid
X2.8		0,710				Valid
X3.1			0,773			Valid
X3.2			0,871			Valid
X3.3			0,911			Valid
X3.4			0,883			Valid
X3.5			0,717			Valid
X3.6			0,775			Valid
X3.7			0,788			Valid
Y1				0,877		Valid
Y2				0,866		Valid
Y3				0,785		Valid
Y4				0,919		Valid
Y5				0,884		Valid
Y6				0,807		Valid
Z1					0,779	Valid
Z2					0,803	Valid
Z3					0,900	Valid

Z4					0,803	Valid
Z5					0,811	Valid
Z6					0,771	Valid
Z7					0,734	Valid

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Hasil Uji *Convergent Validity loading factor* dapat dilihat pada gambar 4.1 dan tabel 4.2 diatas yang menunjukkan hasil bahwa seluruh indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* dan Gaya Hidup Islami nilai loading factor $> 0,5$. Hal ini berarti bahwa setiap indikator valid, dimana berkorelasi tinggi.

3) Uji *Average Variace Extraxted (AVE)*

Tabel 4.3
Average Variace Extraxted (AVE)

Variabel	<i>Average Variace Extraxted (AVE)</i>
Manfaat (X1)	0,603
Kemudahan (X2)	0,592
Keamanan (X3)	0,672
Intensi Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	0,735
Gaya Hidup Islami (Z)	0,643

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan hasil bahwa, uji validitas nilai AVE dari keseluruhan variabel yaitu terdiri dari lima variabel menunjukkan nilai AVE $> 0,50$. Nilai AVE paling tinggi yaitu variabel Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* sebesar 0,735.

4) *Discriminant Validity*

Uji *Discriminant validity* dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Apabila nilai cross loading setiap indicator variabel yang bersangkutan lebih besar dari nilai cross loading variabel laten lainnya maka dikatakan valid.

Tabel 4.4
Cross Loading

	Gaya Hidup Islami (Z)	Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Y)	Keamanan (X3)	Kemudahan (X2)	Manfaat (X1)
X1.1	0,095	0,545	0,580	0,596	0,738
X1.2	-0,045	0,637	0,756	0,705	0,702
X1.3	-0,219	0,543	0,552	0,530	0,820
X1.4	-0,082	0,618	0,575	0,560	0,881
X1.5	-0,181	0,591	0,583	0,561	0,751
X1.6	-0,150	0,472	0,486	0,457	0,755
X2.1	-0,057	0,531	0,610	0,713	0,438
X2.2	0,151	0,589	0,612	0,757	0,432
X2.3	0,032	0,688	0,657	0,799	0,577
X2.4	0,016	0,635	0,699	0,832	0,597
X2.5	-0,161	0,652	0,712	0,720	0,546
X2.6	-0,077	0,648	0,775	0,812	0,523
X2.7	-0,167	0,672	0,787	0,799	0,669
X2.8	-0,185	0,699	0,676	0,710	0,702
X3.1	-0,067	0,642	0,773	0,716	0,710
X3.2	-0,207	0,718	0,871	0,818	0,645
X3.3	-0,230	0,806	0,911	0,819	0,667
X3.4	-0,157	0,843	0,883	0,748	0,675
X3.5	-0,203	0,617	0,717	0,660	0,514
X3.6	-0,077	0,648	0,775	0,812	0,523
X3.7	-0,149	0,821	0,788	0,631	0,650
Y1	-0,082	0,877	0,749	0,698	0,581

Y2	-0,187	0,866	0,806	0,676	0,687
Y3	-0,140	0,785	0,728	0,648	0,594
Y4	-0,180	0,919	0,856	0,780	0,689
Y5	-0,065	0,884	0,755	0,734	0,641
Y6	-0,022	0,807	0,712	0,767	0,599
Z1	0,779	-0,076	-0,074	0,014	-0,009
Z2	0,803	-0,094	-0,143	-0,058	-0,091
Z3	0,900	-0,176	-0,238	-0,134	-0,205
Z4	0,803	-0,097	-0,102	-0,040	-0,060
Z5	0,811	-0,082	-0,112	-0,036	-0,051
Z6	0,771	-0,014	-0,113	-0,018	-0,062
Z7	0,734	-0,103	-0,156	-0,039	-0,048

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai cross loading indikator yang mengukur variabel bersangkutan lebih besar dari pada indikator tersebut mengukur variabel lainnya. Semua nilai $> 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari instrumen penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

b. Reliabilitas

1. Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Composite Reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai *composite reliability* dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability* 0,70 mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach's alpha* adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$.

Tabel 4.5
Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Manfaat (X1)	0,870	0,867
Kemudahan (X2)	0,903	0,901
Keamanan (X3)	0,926	0,917
Intensi Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	0,930	0,927
Gaya Hidup Islami (Z)	1,062	0,911

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa, hasil dari *output Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari semua konstruk yaitu > 0,7. Sehingga menunjukkan bahwa setiap konstruk atau variabel memiliki reliabilitas yang baik.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) berfungsi untuk mengetahui hubungan antar konstruk, nilai R-Square dan nilai signifikansi dari model penelitian. Pengujian kelayakan model diukur dengan menggunakan R-Square pada setiap variabel laten independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian nilai R-Square dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel berikut:

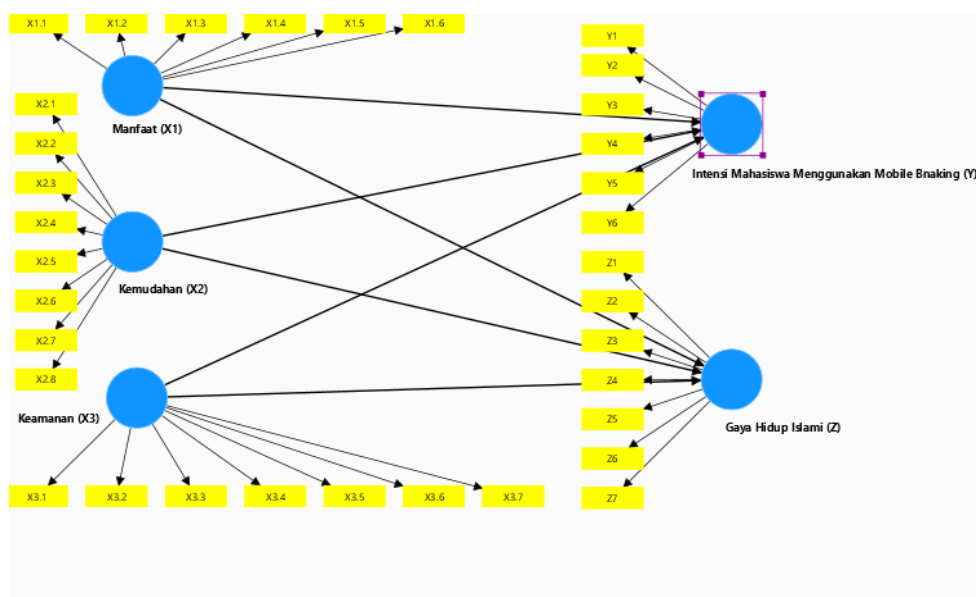
Tabel 4.6
Tabel R Square

	<i>R Square</i>	Prosentase
Gaya Hidup Islami (Z)	0,089	9%
Intensi Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	0,814	82%

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai R-Square dari variabel Gaya Hidup Islami sebesar 0,089 atau 9% dipengaruhi oleh variabel Manfaat, Kemudahan dan Keamanan. Sedangkan pada variabel Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* dipengaruhi oleh variabel Manfaat, Kemudahan dan keamanan sebesar 0,814 atau 82%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Gambar 4.2
Bootstrapping



Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.2, terdapat tiga variabel yang tidak memiliki pengaruh secara langsung yaitu variabel manfaat, kemudahan dan gaya hidup islami, dimana variabel tersebut tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Adanya pengaruh variabel yang dapat memediasi satu variabel, yaitu variabel keamanan. Model diatas dinamakan koefisien jalur yang mengidentifikasi besarnya pengaruh langsung suatu variabel yang

mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dapat dikatakan dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar (standar z) yang menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap endogen yang telah tersusun diagram jalur.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasil dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai t-statistics dan nilai p-value. Pengaruh antar variabel signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari (t-tabel signifikan 5%) 1,66. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Value < 0,05. Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada output *path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

a. Pengujian Secara Langsung

Tabel 4.7
Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P Value s
<i>Gaya Hidup Islami (Z) -> Keamanan (X3)</i>	-0,194	-0,205	0,144	1,344	0,090
<i>Gaya Hidup Islami (Z) -> Kemudahan (X2)</i>	-0,080	-0,098	0,150	0,535	0,296

<i>Gaya Hidup Islami (Z) -> Manfaat (X1)</i>	-0,127	-0,136	0,158	0,802	0,211
<i>Keamanan (X3) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Bnaking (Y)</i>	0,705	0,658	0,180	3,912	0,000
<i>Kemudahan (X2) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Bnaking (Y)</i>	0,119	0,164	0,216	0,551	0,291
<i>Manfaat (X1) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Bnaking (Y)</i>	0,111	0,108	0,078	1,427	0,077

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Gaya Hidup Islami memiliki nilai t-statistic sebesar $1,344 > 1,66$ hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Islami berpengaruh secara langsung terhadap Keamanan.
- 2) Gaya Hidup Islami memiliki nilai t-statistic sebesar $0,535 < 1,66$ hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Islami tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kemudahan.

- 3) Gaya Hidup Islami memiliki nilai t-statistic sebesar $0,802 < 1,66$ hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Islami tidak berpengaruh secara langsung terhadap Manfaat.
- 4) Keamanan memiliki nilai t-statistic sebesar $3,912 > 1,66$ hal ini menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh secara langsung terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.
- 5) Kemudahan memiliki nilai t-statistic sebesar $0,551 < 1,66$ hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan tidak berpengaruh secara langsung terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.
- 6) Manfaat memiliki nilai t-statistic sebesar $1,427 > 1,66$ hal ini menunjukkan bahwa Manfaat berpengaruh secara langsung terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.

b. Pengujian Secara Tidak Langsung

Tabel 4.8
Specific indirect effect (Efek Mediasi)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Keamanan (X3) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Y) -> Gaya Hidup Islami (Z)	0,090	0,074	0,185	0,486	0,313
Kemudahan (X2) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Y) -> Gaya	0,015	0,036	0,088	0,170	0,432

Hidup Islami (Z)					
Manfaat (X1) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Y) -> Gaya Hidup Islami (Z)	0,014	0,014	0,036	0,388	0,349

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa ada efek mediasi antara Keamanan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* melalui variabel mediasi Gaya Hidup Islami. Hal ini ditunjukkan dengan nilai statistika sebesar $0,486 > 1,66$ dan nilai P values sebesar $0,313 > 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dimana pada pengujian secara langsung pada tabel 4.7 terdapat pengaruh. Pada variabel Kemudahan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* melalui variabel mediasi Gaya Hidup Islami. menunjukkan nilai T- statistic sebesar $0,170 > 1,66$, dan nilai P values sebesar $0,432 > 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel tersebut. Pada variabel Manfaat terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* melalui variabel mediasi Gaya Hidup Islami. menunjukkan nilai T- statistic sebesar $0,388 > 1,66$, dan nilai P values sebesar $0,349 > 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel tersebut.

c. Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 maka dapat ditarik kesimpulan dari determinan intensi dalam penggunaan *mobile banking* oleh mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan Angkatan 2020 sebagai variabel moderating sebagai berikut:

1) H1 : Manfaat Berpengaruh dan Signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0,111, nilai *t-statistik* 1,427 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,077 atau $< 0,05$. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.

2) H2 : Kemudahan Berpengaruh dan Signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0,119, nilai *t-statistik* 0,551 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,291 atau $< 0,05$. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.

3) H3 : Keamanan Berpengaruh dan Signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0,705, nilai *t-statistik* 3,912 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,000 atau $< 0,05$. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.

4) H4 : Manfaat Berpengaruh dan Signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0,014, nilai *t-statistik* 0,388 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,349 atau < 0.05 . H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.

5) H5 : Kemudahan Berpengaruh dan Signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0,015, nilai *t-statistik* 0,170 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,043 atau < 0.05 . H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.

6) H6 : Keamanan Berpengaruh dan Signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0,090, nilai *t-statistik* 0,486 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,313 atau < 0.05 . H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*.

D. Pembahasan hasil penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan penyebaran angket yang ditujukan kepada mahasiswa/i Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA

Padangsidimpuan Angkatan 2020 dan mengolah hasil jawaban dari responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi Smart PLS 4 sebagai berikut:

1. Manfaat Berpengaruh dan Signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking*. hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,111, nilai *t-statistik* 1,427 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,077 atau $< 0,05$. Artinya apabila semakin kuatnya manfaat maka kemungkinan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking* akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Jessica Patricia (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap penggunaan *Mobile Banking* dan *Internet Banking*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ira Eka Pratiwi (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah muslim milenial dalam menggunakan perbankan digital secara parsial dan simultan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Apay Safari, Anti Riyanti (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

2. Kemudahan Berpengaruh dan Signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,119, nilai *t-statistik* 0,551 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,291 atau $< 0,05$. Artinya apabila semakin kuatnya kemudahan maka kemungkinan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking* akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Ira Eka Pratiwi (2020), menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah muslim milenial dalam menggunakan perbankan digital secara parsial dan simultan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Apay Safari, Anti Riyanti (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Salsabillah Ainun Aini (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia cabang Jember, dan persepsi fitur layanan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah.

3. Keamanan Berpengaruh dan Signifikan terhadap Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,705, nilai *t-statistik* 3,912 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,000 atau < 0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya keamanan maka kemungkinan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking* akan semakin meningkat.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Mukhtisar mukhtisar (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Apay Safari, Anti Riyanti (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan mampu memoderasi *Perceived Usefulness* terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Namun keamanan tidak mampu memoderasi *Perceived Ease of Use* terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wida Utami (2023), hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya variabel persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah,

implikasi kali ini menyatakan bahwa keamanan adalah faktor yang sangat mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking syariah*.

4. Manfaat Berpengaruh dan Signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,014, nilai *t-statistik* 0,388 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,349 atau < 0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya manfaat maka kemungkinan gaya hidup islami dan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking* akan semakin meningkat.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Darwis Harahap (2023), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tidak semua berpengaruh positif terhadap kecenderungan memanfaatkan layanan perbankan *digital syariah*. Ekspektasi kinerja, pengaruh sosial nilai harga kebiasaan, dan gaya hidup islami semuanya mempunyai pengaruh positif yang kuat terhadap keinginan untuk menggunakan perbankan *digital*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ira Eka Pratiwi (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah muslim milenial dalam menggunakan perbankan digital secara parsial dan simultan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Abdul Nasser Hasibuan (2022), menunjukkan bahwa secara simultan persepsi manfaat dan

persepsi kemudahan pengguna memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan layanan *mobile banking* pada mahasiswa di Sumatera Utara.

5. Kemudahan Berpengaruh dan Signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,015, nilai *t-statistik* 0,170 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,043 atau < 0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya kemudahan maka kemungkinan gaya hidup islami dan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking* akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Salsabillah Ainun Aini (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia cabang Jember, dan persepsi fitur layanan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ira Eka Pratiwi (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah muslim milenial dalam menggunakan perbankan digital secara parsial dan simultan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mukhtisar (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efisiensi dan kemudahan

berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

6. Keamanan Berpengaruh dan Signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0,090, nilai *t-statistik* 0,486 atau $> 1,66$, dan nilai *p-value* 0,313 atau < 0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya keamanan maka kemungkinan gaya hidup islami dan intensi mahasiswa menggunakan *mobile banking* akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Wida Utami (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwasanya variabel persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah. Implikasi kali ini menyatakan bahwa keamanan adalah faktor yang sangat mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking* syariah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mukhtisar (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Apay Safari, Anti Riyanti (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan mampu memoderasi *Perceived Usefulness* terhadap minat menggunakan *mobile*

banking. Namun keamanan tidak mampu memoderasi *Perceived Ease of Use* terhadap minat menggunakan *mobile banking.s*

E. Keterbatasan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diterapkan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menghasilkan penelitian yang bagus. Namun, penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pemilihan indikator dalam penelitian konstruk variabel yang kurang pas, optimal, sehingga memerlukan konsep dan penggunaan teori yang lebih dalam lagi.
2. Variabel yang menjadi permasalahan belum seluruhnya digali dan dikembangkan, maka perlu menggali variabel-variabel lainnya guna mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif pada penelitian ini.
3. Penentuan sampel perlu diperluas lagi agar mendapatkan hasil yang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*.

6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup Islami dan memoderasi intensi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking*.

B. Implikasi Penelitian

1. Peningkatan Literasi Keuangan: Menyadari bahwa faktor-faktor tertentu mempengaruhi intensi menggunakan *mobile banking*, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dapat memperkuat program literasi keuangan untuk mahasiswa/i, memungkinkan mereka untuk memahami manfaat dan fitur *mobile banking* dengan baik.
2. Pengembangan Kebijakan yang Mendukung: Berdasarkan temuan penelitian, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan *mobile banking* diantara mahasiswa/i, seperti insentif keuangan atau pengakuan terhadap kontribusi yang dilakukan melalui transaksi *mobile banking*.
3. Pengembangan Aplikasi yang Lebih *User-Friendly*: Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang preferensi pengguna terhadap fitur-fitur dan antar muka aplikasi *mobile banking*. Dengan demikian, pengembangan dapat memperbaiki aplikasi atau mengembangkan versi baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mahasiswa/i.

4. Kolaborasi dengan Institusi Keuangan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan bisa menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan untuk menyediakan layanan yang lebih baik dan memberikan penawaran khusus kepada mahasiswa/i, mendorong adopsi dan penggunaan *mobile banking* yang lebih luas dikalangan mahasiswa.

C. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini agar dapat menjelaskan pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap intensi dalam menggunakan *mobile banking* dan menambah variabel moderating ataupun interprening dalam penelitian selanjutnya.
3. Pada penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Angkatan 2020 sebagai responden, harapan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri Hermawan, Mila Sartika, dan Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'i. "Halal lifestyle di Indonesia." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2019): 57–81.
- Agustina, Dinda Ayu, dan Diah Krisnaningsih. "Pengaruh Penggunaan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah di BSI cabang Jenggolo." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (2023): 179–91.
- Aini, Salsabillah Ainun, Bayu Wijyantini, dan Rusdiyanto Rusdiyanto. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember." *National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (9 Mei 2022): 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>.
- Alfinaeka, dan Batara Daniel Bagana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15 (25 November 2022): 299–307. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.656>.
- Ananda Sabil Hussein. "“Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares Dengan Smartpls 3.0,’ Universitas Brawijaya” 1 (2015): 1–19.
- Anni Daulae. Mahasiswi UIN SYAHADA, 27 April 2024. Padangsidimpuan.
- Aziza Nurul. *Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif*, 2023.
- Batubara, Sarmiana, Ihdi Aini, dan Yuli Agustina. "Determinants Of Millenial Generations Interest In Using Mobile Banking." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 9, no. 2 (30 Desember 2021): 168–88. <https://doi.org/10.24952/masharif.v9i2.4760>.
- CA, Dr Ratna Candra Sari, M. Si. *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implikasi*. Penerbit Andi, 2021.
- Christiani, Misyella Fanny, dan Intan Immanuela. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Nasabah Bank Di Madiun. JRMA| Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi, 9 (3)," 2022. https://www.researchgate.net/profile/Jrma-Jurnal-Riset-Manajemen-Dan-Akuntansi/publication/357869204_PENGARUH_PERSEPSI_KEBERMANFAATAN_PERSEPSI_KEMUDAHAN_DAN_PERSEPSI_KEAMANAN_TERHADAP_MINAT_MENGGUNAKAN_E-BANKING_PADA_NASABAH_BANK_DI_MADIUN/links/61e4138a8d338833e3734eea/PENGARUH-PERSEPSI-KEBERMANFAATAN-PERSEPSI-KEMUDAHAN-DAN-PERSEPSI-KEAMANAN-TERHADAP-MINAT-MENGGUNAKAN-E-BANKING-PADA-NASABAH-BANK-DI-MADIUN.pdf?origin=journalDetail&_tp=eyJwYWdlIjoiam91cm5hbERldGFpbCJ9.
- Darwis Harahap dan Ahmad Afandi dan Coba Mahendra Siregar. "Niat Nasabah Perbankan Syariah Menggunakan Layanan Perbankan Digital Studi Di Indonesia," t.t.

- Erlita, Seri. "Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berafiliasi Dengan Intensi Prosocial Kelas XI SMU." *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 11, no. 1 (28 Agustus 2020): 65–79. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108524>.
- Fatimah, Siti Bunga, dan Achsanika Hendratmi. "Digitalisasi Pada Bank Mandiri Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 7 No. 4 April 2020*: 7, no. 4 (2020): 795–813.
- Fauzi, Achmad, Enny Widayati, Maharani Sasmita, Rifqi Maulana, Tazkia Aulia, dan Adam Herdinov. "Peranan Bank Indonesia dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2023): 80–89.
- Ghozali, Imam, dan Hengky Latan. "Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris." *Semarang: Badan Penerbit UNDIP* 4, no. 1 (2015). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=6163264934963771009&hl=en&oi=scholar>.
- Ginting, Mitha Christina, Lamria Sagala Sagala, Rike Yolanda Panjaitan, dan Duma Rahel Situmorang. "Pengaruh Electronic Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 118–27.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Muhammad Arif, Nurhalimah Lubis, dan Putri Bunga Meiliana Daulay. "Analysis Of The Behavior Of Using Mobile Banking Services For Students." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 10, no. 2 (2022): 263–73.
- Iskandar, Iskandar. "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." Edukati Inti Cemerlang. Diakses 12 Agustus 2024. <https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/197/1/intensi-kewirausahaan%20full.pdf>.
- Jamaluddin, Muhammad Nur. "Wujud Islam Rahmatan Lil Âlamin Dalam Kehidupan Berbangsa Di Indonesia." *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 14, no. 2 (2021): 271–394.
- Jeffry Z. C. Nelwan, dkk. *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking KB Bukopin*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Juliansyah Noor, Getut Pramesti, M. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS* 22. Elex Media Komputindo, 2015.
- Kamarudin, Jamaludin, Nursiah Nursiah, dan Melisa Novianti. "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)." *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2022): 13.
- Kurniawati, Hanif Astika, Alfi Arif, dan Wahyu Agus Winarno. "Analisis minat penggunaan mobile banking dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah dimodifikasi." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2017): 24–29.
- M. Fauzan dan dkk. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," t.t.

- . “Perbankan Digital” Era Baru Layanan Keuangan. Medan: Merdeka Kreasi, 2024.
- . *Sistem Informasi Perbankan*. Medan: Merdeka Kreasi, 2023.
- Meileny, Findy, dan Tri Indra Wijaksana. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia.” *Jurnal Ecodemica* 4, no. 2 (2020): 210.
- Mihartinah, Duwi, dan Isma Coryanata. “Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant.” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2018): 77–88.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>.
- M.M, Dr Juliansyah Noor, S. E. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2016.
- Mukhtisar, Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, dan Evriyenni Evriyenni. “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).” *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 3, no. 1 (24 Mei 2021): 56.
<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>.
- Nashar, Muhammad, dan Taru Taru. “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening.” *Journal of Applied Business Administration* 4, no. 2 (18 September 2020): 156–62.
<https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2064>.
- Noviyanti Siska. “Pengaruh Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” 2022, 1–12.
- Palapa, Arika, dan Iksan Saifudin. “Analisa Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Pada Aplikasi Pendaftaran Penilaian Training Record Book (Smile 05) Studi Pada PUKP 05 Semarang.” *Majalah Ilmiah Bahari Jogja* 19, no. 1 (2021): 70–86.
- Pratiwi, Ira Eka, Fachrudin Fiqri Affandy, dan Yuyun Rosalina. “Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan Technology f Acceptance Model (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 478–87.
- “Qur’an Kemenag.” Diakses 29 Agustus 2024.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=171>.
- Safari, Apay, dan Anti Riyanti. “Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 8, no. 1 (2023). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/10490>.
- samsul hadi dan novi. “faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan optimum.” *jurnal ekonomi dan pembangunan* 5 5 (t.t.): 55.
- Sari, Diana Ana. “Makna Agama dalam Kehidupan Modern.” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2019): 16–23.

- Sayekti, Fran, dan Pulasna Putarta. "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam pengujian model penerimaan sistem informasi keuangan daerah." *Jurnal manajemen teori dan terapan* 9, no. 3 (2016): 196–209.
- Sofyan, A. Syathir. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Penerbit Lindan Bestari, 2022.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Sukmawati, Heni, Joni Joni, Ari Farizal Rasyid, dan Mega Rachma Kurniawati. "Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1845–57.
- Ulfatul Ahiria Harahap. Mahasiswi UIN SYAHADA, 27 April 2024. Padangsidempuan.
- Utami, Nurfitri Iriani, Abd Karman, dan Moh Syarifudin. "Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)." *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2022): 45–72.
- Utami, Wida, Ika Dina Rofika, Trisma Kamelia, Yulia Budiarti, Tasnim Mushlihah, Hanifah Aminin, Rizka Awaliya Nur Azizah, dan Niken Septiani. "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile." *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 7, no. 1 (12 September 2023): 1–22. <https://doi.org/10.22515/academica.v7i1.7414>.
- Vanni, Kartika Marella, dan Viki Safirotu Nadan. "Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 237–48.
- Wijaya, Jessica Patricia, dan Antonius Singgih Setiawan. "Aplikasi Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Internet Banking & Mobile Banking." *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC* 1, no. 1 (2022). <http://103.165.236.247/index.php/pnsoa/article/view/608>.
- Wiratma, V. Sujarweni. "Metodologi Penelitian Cet. 1." *Yogyakarta: Pustakabarupress*, 2014.

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa/ i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan

Di- Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul “Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*”

Atas kesediaan Saudara/ i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

September 2024

Padangsidimpuan,

Hormat Saya,

DARA SEPTIA
NIM. 20 401 00109

ANGKET PENELITIAN

DETERMINAN INTENSI MAHASISWA MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE* *MODEL (TAM)*

A. IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon kesediaan Saudara/ i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama

:

Nim

:

Prodi

:

Usia

:

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:

a. SS

=

Sangat Setuju

b. Setuju

c. KS Kurang Setuju

d. TS

=

Tidak Setuju

e. STS

=

Sangat Tidak Setuju

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.

5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa puas saat melakukan pembayaran spp secara cepat dan aman lewat <i>mobile banking</i> tanpa harus datang ke bank					
2.	Fitur keamanan <i>mobile banking</i> membuat saya merasa terlindungi					
3.	Saya merekomendasikan <i>mobile banking</i> kepada teman dan keluarga					
4.	Saya merasa <i>mobile banking</i> adalah solusi yang baik untuk transaksi keuangan					
5.	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> secara terus-menerus dalam jangka panjang					
6.	Saya ingin terus menggunakan <i>mobile banking</i> untuk transaksi keuangan					

2. Manfaat (X₁)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa <i>mobile banking</i> mempermudah dalam melakukan transaksi seperti pembayaran tagihan, pengecekan saldo dll tanpa harus mengunjungi bank					
2.	Transaksi lebih cepat tanpa harus mengunjungi bank secara langsung					
3.	<i>Mobile banking</i> memudahkan saya dalam mengelola keuangan lebih efisien sehingga menghemat waktu					
4.	<i>Mobile banking</i> memungkinkan saya untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja					
5.	<i>Mobile banking</i> membantu saya menyelesaikan masalah keuangan dengan lebih efektif					
6	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> saya lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan perbankan					

3. Kemudahan (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa tidak kesulitan saat pertama kali menggunakan <i>mobile banking</i>					
2.	Tampilan <i>mobile banking</i> tidak membuat bingung saat menggunakannya					
3.	Saya dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat menggunakan <i>mobile banking</i>					
4.	Proses untuk melakukan transfer atau pembayaran tidak memerlukan waktu lama					
5.	Saya dapat dengan mudah memantau aktivitas transaksi melalui <i>mobile banking</i>					
6.	Saya merasa <i>mobile banking</i> membantu dalam mengelola keuangan pribadi					
7.	Saya merasa mudah melakukan transaksi ke berbagai <i>ecommer</i> dengan <i>mobile banking</i>					
8.	<i>Mobile banking</i> dapat digunakan kapan saja dan dimana saja					

4. Keamanan (X₃)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Informasi yang saya terima dari <i>mobile banking</i> selalu akurat dan dapat diandalkan					
2.	Pihak bank melindungi informasi personal dan riwayat transaksi dalam <i>mobile banking</i>					
3.	Transaksi yang dilakukan melalui <i>mobile banking</i> aman dan dapat dipercaya karena dijamin kerahasiaannya					
4.	Saya merasa aman dan nyaman saat melakukan transaksi di <i>mobile banking</i>					
5.	Saya merasa aman menggunakan <i>mobile banking</i> karena <i>use-id</i> yang tidak setiap orang bisa mengetahuinya kecuali pemiliknya					
6.	Saya merasa <i>mobile banking</i> telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal					
7.	Saya merasa <i>mobile banking</i> menjaga kerahasiaan data pribadi dengan baik					

5. Gaya hidup islami (Z)

NO	PERNYA TAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		S S	S	K S	T S	S T S
1.	Saya cenderung memilih gaya hidup yang sederhana dalam penggunaan aplikasi BSI <i>mobile</i>					
2.	Dalam memilih produk keuangan saya lebih memilih yang sesuai dengan kebutuhan dari pada yang berlebihan					
3.	Saya tidak menggunakan aplikasi BSI <i>mobile</i> untuk tujuan yang tidak etis					
4.	Saya sering memantau pengeluaran melalui BSI					

	<i>mobile</i> untuk menjaga keseimban gan keuangan					
5.	Saya mengguna kan fitur BSI <i>mobile</i> untuk meningkat kan pengetahu an tentang produk keuangan syariah					
6.	Saya merasa BSI <i>mobile</i> memperm udah saya dalam berinterak si dengan keluarga terkait keuangan					
7.	Saya merasa BSI <i>mobile</i> memperm udah dalam membayar ZIS kepada orang- orang yang membutuh kan					

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dr. Rukiah, S.E., M.Si.

NIP: 19760324200642002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)”.

Yang disusun oleh:

Nama: DARA SEPTIA

Nim: 20 401 00109

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi: Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Oktober 2024
Validator

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324200642002

LEMBAR VALIDASI

MINAT (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kepuasan setelah menggunakan mobile banking	1,2			
Merekomendasikan mobile banking	3,4			
Keinginan menggunakan	5,6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Oktober 2024
Validator

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324200642002

LEMBAR VALIDASI
MANFAAT (X₁)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Bermanfaat	1,2			
Lebih efisien	3,4,6			
Efektif	5,6			
Hemat biaya	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, Oktober 2024
Validator

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324200642002

LEMBAR VALIDASI
KEMUDAHAN (X₂)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Mudah untuk dipelajari	1,2			
Mudah untuk dipergunakan	3,4			
Terkendali	5,6			
Fleksibel	7,8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Oktober 2024
Validator

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324200642002

LEMBAR VALIDASI
KEAMANAN (X₃)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Informasi akurat	1			
Menjaga data pribadi nasabah	2			
Melindungi transaksi	2,3			
Aman dan nyaman saat bertransaksi	4			
Keamanan sesuai harapan	5,6			
Khawatir kerahasiaan data pribadi nasabah	7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Oktober 2024
Validator

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324200642002

LEMBAR VALIDASI
GAYA HIDUP ISLAMI (Z)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kesederhanaan	1,2			
Akhlak	3			
Pengendalian diri	4			
Pengembangan diri	5			
Hubungan sosial	6,7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Oktober 2024
Validator

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 19760324200642002

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil *Outer Loading*

Variabel	Manfaat (X1)	Kemudahan (X2)	Keamanan (X3)	Intensi Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Gaya Hidup Islami (z)	Ket
X1.1	0,738					Valid
X1.2	0,702					Valid
X1.3	0,820					Valid
X1.4	0,881					Valid
X1.5	0,751					Valid
X1.6	0,755					Valid
X2.1		0,713				Valid
X2.2		0,757				Valid
X2.3		0,799				Valid
X2.4		0,832				Valid
X2.5		0,720				Valid
X2.6		0,812				Valid
X2.7		0,799				Valid
X2.8		0,710				Valid
X3.1			0,773			Valid
X3.2			0,871			Valid
X3.3			0,911			Valid
X3.4			0,883			Valid
X3.5			0,717			Valid
X3.6			0,775			Valid
X3.7			0,788			Valid
Y1				0,877		Valid
Y2				0,866		Valid
Y3				0,785		Valid
Y4				0,919		Valid
Y5				0,884		Valid
Y6				0,807		Valid
Z1					0,779	Valid
Z2					0,803	Valid
Z3					0,900	Valid
Z4					0,803	Valid
Z5					0,811	Valid
Z6					0,771	Valid
Z7					0,734	Valid

Hasil Outer Loading

	Gaya Hidup Islami (Z)	Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Bnaking (Y)	Keamanan (X3)	Kemudahan (X2)	Manfaat (X1)
X1.1					0,738
X1.2					0,702
X1.3					0,82
X1.4					0,881
X1.5					0,751
X1.6					0,755
X2.1				0,713	
X2.2				0,757	
X2.3				0,799	
X2.4				0,832	
X2.5				0,72	
X2.6				0,812	
X2.7				0,799	
X2.8				0,71	
X3.1			0,773		
X3.2			0,871		
X3.3			0,911		
X3.4			0,883		
X3.5			0,717		
X3.6			0,775		
X3.7			0,788		
Y1		0,877			
Y2		0,866			
Y3		0,785			
Y4		0,919			
Y5		0,884			
Y6		0,807			
Z1	0,779				
Z2	0,803				
Z3	0,9				
Z4	0,803				
Z5	0,811				
Z6	0,771				
Z7	0,734				

Hasil AVE, Cronbach Alpha, Riliabilitiy

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup Islami (Z)	0,911	1,062	0,926	0,643
Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Bnaking (Y)	0,927	0,93	0,943	0,735
Keamanan (X3)	0,917	0,926	0,934	0,672
Kemudahan (X2)	0,901	0,903	0,92	0,592
Manfaat (X1)	0,867	0,87	0,901	0,603

Hasil Cross Loading

	Gaya Hidup Islami (Z)	Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Y)	Keamanan (X3)	Kemudahan (X2)	Manfaat (X1)
X1.1	0,095	0,545	0,580	0,596	0,738
X1.2	-0,045	0,637	0,756	0,705	0,702
X1.3	-0,219	0,543	0,552	0,530	0,820
X1.4	-0,082	0,618	0,575	0,560	0,881
X1.5	-0,181	0,591	0,583	0,561	0,751
X1.6	-0,150	0,472	0,486	0,457	0,755
X2.1	-0,057	0,531	0,610	0,713	0,438
X2.2	0,151	0,589	0,612	0,757	0,432
X2.3	0,032	0,688	0,657	0,799	0,577
X2.4	0,016	0,635	0,699	0,832	0,597
X2.5	-0,161	0,652	0,712	0,720	0,546
X2.6	-0,077	0,648	0,775	0,812	0,523
X2.7	-0,167	0,672	0,787	0,799	0,669

X2.8	-0,185	0,699	0,676	0,710	0,702
X3.1	-0,067	0,642	0,773	0,716	0,710
X3.2	-0,207	0,718	0,871	0,818	0,645
X3.3	-0,230	0,806	0,911	0,819	0,667
X3.4	-0,157	0,843	0,883	0,748	0,675
X3.5	-0,203	0,617	0,717	0,660	0,514
X3.6	-0,077	0,648	0,775	0,812	0,523
X3.7	-0,149	0,821	0,788	0,631	0,650
Y1	-0,082	0,877	0,749	0,698	0,581
Y2	-0,187	0,866	0,806	0,676	0,687
Y3	-0,140	0,785	0,728	0,648	0,594
Y4	-0,180	0,919	0,856	0,780	0,689
Y5	-0,065	0,884	0,755	0,734	0,641
Y6	-0,022	0,807	0,712	0,767	0,599
Z1	0,779	-0,076	-0,074	0,014	-0,009
Z2	0,803	-0,094	-0,143	-0,058	-0,091
Z3	0,900	-0,176	-0,238	-0,134	-0,205
Z4	0,803	-0,097	-0,102	-0,040	-0,060
Z5	0,811	-0,082	-0,112	-0,036	-0,051
Z6	0,771	-0,014	-0,113	-0,018	-0,062
Z7	0,734	-0,103	-0,156	-0,039	-0,048

Lampiran 2 : Hasil *Path Coefficients*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Gaya Hidup Islami (Z) -> Keamanan (X3)</i>	-0,194	-0,205	0,144	1,344	0,090
<i>Gaya Hidup Islami (Z) -> Kemudahan (X2)</i>	-0,080	-0,098	0,150	0,535	0,296
<i>Gaya Hidup Islami (Z) -> Manfaat (X1)</i>	-0,127	-0,136	0,158	0,802	0,211
<i>Keamanan (X3) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Bnaking (Y)</i>	0,705	0,658	0,180	3,912	0,000
<i>Kemudahan (X2) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Bnaking (Y)</i>	0,119	0,164	0,216	0,551	0,291
<i>Manfaat (X1) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Bnaking (Y)</i>	0,111	0,108	0,078	1,427	0,077

Specific indirect effect (Efek Mediasi)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	t-statistics (O/STDEV)	P values
Keamanan (X3) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Y) -> Gaya Hidup Islami (Z)	0,090	0,074	0,185	0,486	0,313
Kemudahan (X2) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Y) -> Gaya Hidup Islami (Z)	0,015	0,036	0,088	0,170	0,432
Manfaat (X1) -> Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Y) -> Gaya Hidup Islami (Z)	0,014	0,014	0,036	0,388	0,349

Dokumentasi Penyebaran Angket



Pengisian Angket dengan saudari Nur Lithfy Waruwu Mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.



Pengisian Angket dengan saudara Riski Amanda Siregar Mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.



Pengisian Angket dengan saudari Sephia Fadila Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.



Pengisian Angket dengan saudari Julia Rahmi Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.



Pengisian Angket dengan saudari Danila Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.



Pengisian Angket dengan saudari Nurmila Rizky Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.



Pengisian Angket dengan saudari Fuji Lestari Siregar Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.



Pengisian Angket dengan saudari Aisyah Nasution Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

RESPONDEN	MANFAAT (X1)						KEMUDAHAN (X2)						KEAMANAN (X3)						INTENSITAS MAHASISWA MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Y)						GAYA HIDUP ISLAMI (Z)											
	X11	X11	X11	X11	X11	X11	X22	X22	X22	X22	X22	X22	X22	X22	X22	X33	X33	X33	X33	X33	X33	X33	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	
1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	
5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
7	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3
8	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
10	4	2	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	
12	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	
13	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
14	2	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
15	3	4	4	4	5	3	2	2	3	2	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	
16	4	4	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	
17	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	
18	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
19	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	
20	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	2	3	
22	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
23	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
24	3	3	3	2	3	2	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

25	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4		
26	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
27	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	
28	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
29	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	
30	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	
31	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	
32	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	
33	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	5
36	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
37	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
38	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
40	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
41	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3
42	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3
43	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4
44	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5
45	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5
46	3	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4
47	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
48	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4
49	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4
50	3	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3
51	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	3	2	3	3	3	3	3

52	4	3	4	5	2	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4		
53	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4		
54	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	
55																																	
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3
56	5																																
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
58	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4
60																																	
60	3	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3
61	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
62	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	3	3		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
64	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5832 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023 30 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Dr Rukiah, M.M : Pembimbing I
2. M. Fauzan, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Dara Septia
NIM : 2040100109
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Intensi Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).**

di harap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Modul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.